

**DESKRIPSI KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



Oleh
Rezkyanti
10536 11039 19

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

**DESKRIPSI KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS
VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

Rezkyanti

10536 11039 19

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rezkyanti**, NIM 10536 11039 19, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 015 TAHUN 1445 H/2024 M, pada tanggal 23 Januari 2024/11 Rajab 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024 M.

Makassar, 17 Rajab 1445 H
29 Januari 2024 M

- Panitia Ujian**
1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Assa, M.Ag. 
 2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. 
 3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. 
 4. Penguji
 1. Marup, S.Pd., M.Pd. 
 2. Erni Ekafitria Bahar, S.Pd., M.Pd. 
 3. Siti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd. 
 4. Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd. 

Disahkan oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Rezkyanti
NIM : 10536 11039 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan


Setelah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Januari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Sitti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd.

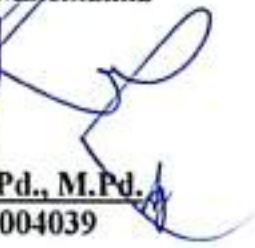

Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

Mengtelahuti,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


E. Arif, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



SURAT PERNYATAAN

Nama : Rezkyanti

NIM : 105361103919

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis
Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 1 Bontonompo

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 5 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Rezkyanti



SURAT PERJANJIAN

Nama : Rezkyanti
NIM : 105361103919
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesabaran.

Makassar, 5 Februari 2024

Yang Membuat Perjanjian

Rezkyanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Tuntutlah ilmu disaat kamu miskin, ia akan menjadi hartamu. Di saat kamu kaya, ia akan menjadi perhiasanmu”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini dengan sepenuh hati, cinta dan tulus kepada kedua orang tuaku tercintaku Bapak ABD Rahman dan Ibu Salawati serta adik-adikku atas segala pengorbanan, kerja keras dan doanya mendukung penulis mencapai harapannya. Dan karya ini ku persembahkan untuk teman-teman seperjuangan serta almamater tercinta, Universitas Muhammadiyah Makassar.



ABSTRAK

Rezkyanti. 2024. Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sitti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd. dan Pembimbing II Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

Kemampuan representasi matematis adalah kemampuan menggambarkan dan mengkomunikasikan gagasan matematis sehingga dapat disajikan untuk memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan representasi matematis ditinjau dari gaya belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo sebanyak 3 siswa yaitu 1 siswa gaya belajar visual, 1 siswa gaya belajar auditorial dan 1 siswa gaya belajar kinestetik. Instrumen yang digunakan yaitu angket, lembar tes kemampuan representasi matematis, dan pedoman wawancara. Soal representasi matematis yang digunakan sebanyak 1 soal yang didalamnya memuat representasi gambar, representasi simbol dan representasi verbal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) subjek dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan representasi matematis dengan memenuhi dua aspek yaitu representasi simbol dan representasi verbal. (2) subjek dengan gaya belajar auditorial memiliki kemampuan representasi matematis dengan memenuhi semua aspek yaitu representasi simbol, representasi verbal dan representasi gambar. (3) subjek dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan representasi matematis dengan memenuhi dua aspek yaitu representasi simbol dan representasi verbal.

Kata Kunci: Kemampuan Representasi Matematis, Gaya Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. atas segala limpahan rahmat dan karunia, serta ridho-Nya kepada kita semua makhluk ciptaan-Nya. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. sebagai sosok paripurna yang merombak zaman kebodohan dan membawanya ke zaman intelektual seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Bapak Abd Rahman dan Ibu Salawati yang telah berjuang untuk mengasuh, membesarkan, mendidik, mendoakan serta membiayai penulis dalam proses menuntut ilmu pengetahuan sehingga sampai di tahap penyelesaian skripsi ini. Kepada Ibu Sitti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan serta arahan dan juga motivasi sejak awal penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Ma'rup, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika, serta seluruh dosen dan para staf pegawai yang telah memberikan serangkaian ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada pihak terkait yang telah memberikan izin serta bantuan dalam melaksanakan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Integral 2019 terkhusus Integral 19B, serta sahabat Pejuang Kenyang (Dilla, Calvina, Fitri, Hikmah dan Lisa serta Resmi Mursal) yang telah kebersamai dan memberi motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun agar jika tersusun karya tulis ilmiah lainnya dapat lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun penulis.

Makassar, Desember 2023

Penulis



DAFTAR ISI

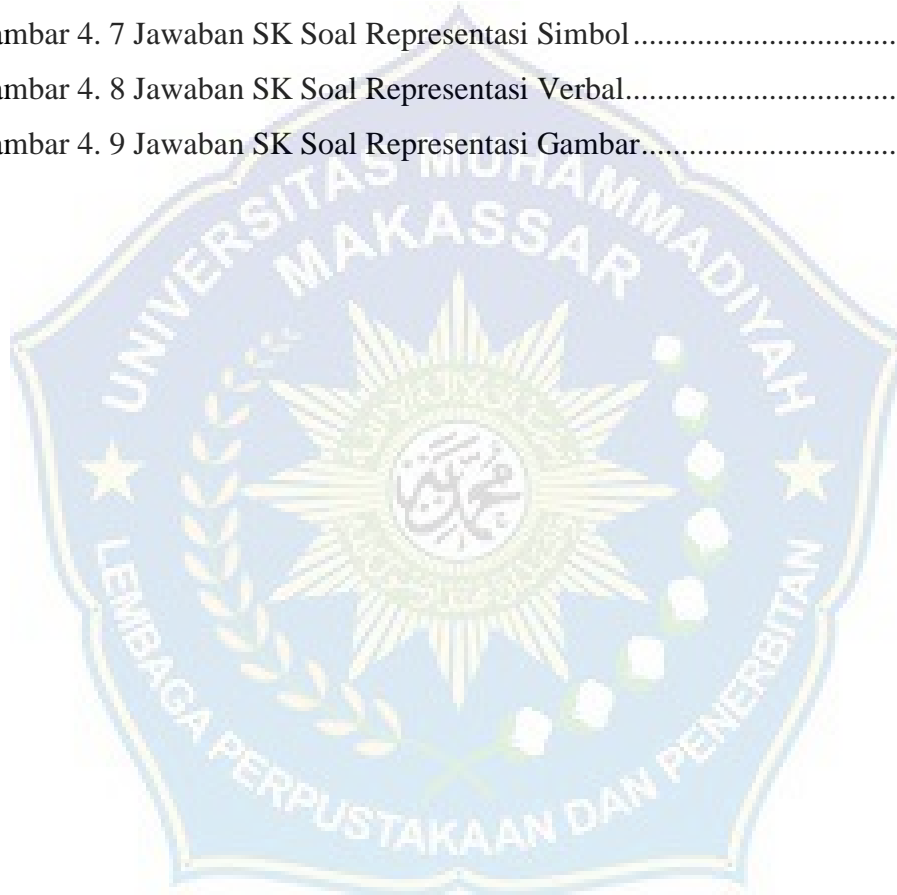
HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Batasan Istilah	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II	7
KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	20
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data.....	26
G. Prosedur Penelitian.....	27
H. Keabsahan Data.....	28
BAB IV	29
HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	47
BAB V	52
SIMPULAN DAN SARAN	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58
RIWAYAT HIDUP	123



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Kerja Siswa	2
Gambar 4. 1 Jawaban SV Soal Representasi Simbol.....	33
Gambar 4. 2 Jawaban SV Soal Representasi Verbal.....	34
Gambar 4. 3 Jawaban SV soal Representasi Gambar	35
Gambar 4. 4 Jawaban SA Soal Representasi Simbol.....	36
Gambar 4. 5 Jawaban SA Soal Representasi Verbal.....	38
Gambar 4. 6 Jawaban SA Soal Representasi Gambar.....	39
Gambar 4. 7 Jawaban SK Soal Representasi Simbol.....	40
Gambar 4. 8 Jawaban SK Soal Representasi Verbal.....	41
Gambar 4. 9 Jawaban SK Soal Representasi Gambar.....	42



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Representasi matematis.....	9
Tabel 2. 2 Perbedaan gaya belajar field dependence dan gaya belajar field independence.....	15
Tabel 2. 3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.....	22
Tabel 4. 1 Subjek Terplih.....	31
Tabel 4. 2 Aturan kode Pertanyaan Peneliti	31
Tabel 4. 3 Aturan Kode Petikan Jawaban Subjek.....	32
Tabel 4. 4 Kemampuan Representasi Matematis Subjek Visual	43
Tabel 4. 5 Hasil Triangulasi Data Subjek Visual (SV)	43
Tabel 4. 6 Kemampuan Representasi Matematis Subjek Auditorial.....	44
Tabel 4. 7 Hasil Triangulasi Data Subjek Auditorial (SA)	45
Tabel 4. 8 Kemampuan Representasi Matematis Subjek Kinestetik.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Triangulasi Data Subjek Kinestetik (SK)	46
Tabel 4. 10 Kemampuan Representasi Matematis Subjek Visual (SV), Subjek Auditorial (SA), dan Subjek Kinestetik (SK)	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Intrumen Penelitian.....	59
Lampiran 2 Hasil Angket Gaya Belajar	70
Lampiran 3 Lembar Hasil Tes Kemampuan Representasi Matematis	80
Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara.....	83
Lampiran 5 Dokumentasi.....	86
Lampiran 6 Adminstrasi.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan, maju atau mundurnya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas (Muhamad, 2017). Pendidikan adalah suatu proses yang diperlukan untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki dalam meningkatkan kemampuan berpikir setiap individu.

Menurut Komala dan Afrida (2020), Matematika merupakan salah satu bidang ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan seseorang dalam berpikir dan melakukan kemampuan matematika yang baik. Menurut *National Council of Teacher Mathematics* (NCTM) terdapat lima standar yang perlu dimiliki siswa berupa pemahaman, pengetahuan dan keterampilan dalam standar proses yang meliputi: pemecahan masalah, penalaran, pembuktian, komunikasi, koneksi dan representasi.

Kemampuan representasi matematis merupakan salah satu tujuan umum dari pembelajaran matematika di sekolah. Kemampuan ini sangat penting bagi peserta didik dan erat kaitannya dengan kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah. Menurut Sabirin, Representasi adalah bentuk interpretasi pemikiran peserta didik terhadap suatu masalah, yang digunakan sebagai alat bantu untuk menemukan solusi dari masalah tersebut (Lisarani dan Qohar, 2021). Seseorang perlu representasi baik berupa gambar, grafik,

diagram, maupun bentuk representasi lainnya untuk dapat mengkomunikasikan sesuatu (Lette dan Manoy, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru matematika di SMP Negeri 1 Bontonompo pada bulan Januari tahun 2023, diperoleh informasi bahwa kemampuan representasi matematis siswa masih kurang dikarenakan masih terdapat siswa yang belum mampu menerjemahkan kembali soal ke dalam model matematika, siswa juga mengalami kesulitan dalam penggunaan representasi gambar seperti membuat grafik. Ketika diberikan soal yang berbeda dengan contoh soal yang telah diajarkan, siswa merasa bingung dalam menyelesaikannya. Selain hasil wawancara, kurangnya kemampuan representasi matematis juga dapat dilihat pada hasil pekerjaan siswa pada gambar berikut.

2 buku membeli 2 buku dan 1 buku tulis seharga
 Rp 15.000. Berapakah harga 1 buku dan
 1 buku tulis seharga Rp 10.000. Berapakah harga
 1 pulpen dan 1 buku tulis. dan gambar grafiknya

$$\begin{aligned}
 2x + y &= 15.000 \quad \dots (1) \\
 x + 2y &= 10.000 \quad \dots (2)
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2x + y &= 15.000 \quad |x| \rightarrow 2x + y = 15.000 \\
 x + 2y &= 10.000 \quad |x| \rightarrow 2x + 4y = 20.000 \\
 \hline
 & & & -3y &= -5.000 \\
 & & & y &= 1.666,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 y &= 1.666,67 \\
 2x + y &= 15.000 \\
 2x &= 15.000 - 1.666,67 \\
 2x &= 13.333,33 \\
 x &= 6.666,67 \\
 x &= 6.667
 \end{aligned}$$

Gambar 1. 1 Hasil Kerja Siswa

Berdasarkan hasil pekerjaan siswa pada gambar 1.1, terlihat bahwa siswa tersebut mengalami kesulitan dalam penggunaan representasi gambar yaitu dalam membuat grafik serta masih kurang mampu menyelesaikan soal dalam bentuk kata-kata. Jika siswa sudah diberikan soal yang berbeda dengan contoh soal maka siswa akan mengalami kebingungan dalam menyelesaikannya. Hal ini menunjukkan masih ada indikator kemampuan representasi matematis yang belum terpenuhi.

Permasalahan yang sama pada penelitian Mulyaningsih dkk, (2020) mengemukakan bahwa kemampuan representasi matematis siswa masih rendah, dikarenakan siswa masih belum bisa membuat suatu gambar atau grafik dengan benar untuk menyelesaikan masalah yang diberikan sesuai dengan apa yang diperintahkan soal.

Nurhayati dan Subekti (2017), menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan representasi matematis siswa adalah gaya belajar. Hasil penelitian Nisah (2018), mengemukakan bahwa representasi matematis memiliki hubungan yang signifikan dengan gaya belajar dan menyimpulkan bahwa tidak semua gaya belajar memiliki tingkat kinerja yang sama. Gaya belajar adalah kecenderungan cara yang dipilih seseorang dalam berpikir, menerima dan memproses informasi untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman (Sari, 2017). Gaya belajar terbagi menjadi tiga bagian yaitu visual, auditorial, dan kinestetik (Deporter dan Hernacki, 2015). Smith, mengatakan bahwa aplikasi dari representasi menurut Bruner dalam pembelajaran matematika adalah secara fisik melakukan aktivitas matematika menggunakan manipulatif, melakukan

aktivitas mental matematika dengan berpikir berkenaan dengan ingatan visual, auditori atau kinestetik, dan pada akhirnya mampu menggunakan simbol angka dengan maknanya (Komala dan Afrida, 2020).

Hal ini menyiratkan bahwa saat siswa ingin menunjukkan kemampuan representasi matematisnya untuk menyelesaikan masalah matematika, siswa berusaha mengingat kembali pengetahuan-pengetahuan yang mereka dapat sebelumnya sehingga mendapatkan petunjuk untuk menyelesaikan masalah. Petunjuk yang siswa dapat merupakan suatu aktivitas berpikir matematika baik secara visual, auditori atau kinestetik berdasarkan pengetahuan yang mereka dapatkan sebelumnya. Dari uraian tersebut menyiratkan bahwa gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik juga ikut mewarnai kemampuan representasi matematis siswa.

Berdasarkan penjabaran tersebut, dapat dilihat bahwa gaya belajar merupakan salah satu cara untuk memaksimalkan kemampuan representasi matematis siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul **“Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana deskripsi kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar visual?
2. Bagaimana deskripsi kemampuan representasi matematis siswa ditinjau

dari gaya belajar auditorial?

3. Bagaimana deskripsi kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar kinestetik?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini ialah:

1. Mendeskripsikan kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar visual.
2. Mendeskripsikan kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar auditorial.
3. Mendeskripsikan kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar kinestetik.

D. Batasan Istilah

1. Deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek dengan melibatkan panca indra sehingga pembaca seolah-olah merasakan objek yang dideskripsikan.
2. Kemampuan representasi matematis merupakan kemampuan menyajikan kembali notasi, simbol, tabel, gambar, grafik, diagram, persamaan atau ekspresi matematis lainnya ke dalam bentuk lain. Misalnya data yang dalam bentuk tabel distribusi frekuensi diubah kedalam bentuk grafik.
3. Gaya belajar merupakan cara yang cenderung dipilih siswa untuk memperoleh informasi, menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi pada proses belajar. Tipe gaya belajar yang dimaksud ialah gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya

belajar kinestetik.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya peningkatan kemampuan representasi matematis siswa berdasarkan gaya belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai bahan informasi kepada sekolah terkait solusi apa yang harus dilakukan untuk mengembangkan kemampuan representasi matematis siswa.

b. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa dan menemukan cara belajar yang sesuai dengan gaya belajarnya.

c. Bagi Guru

Diharapkan dapat memahami siswa lebih dalam berdasarkan gaya belajar dan menjadi bahan referensi dalam pengembangan pembelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan dan menjadi bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut dengan masalah penelitian yang sama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Deskripsi

Menurut Cemerlang (2019) deskripsi adalah suatu teks yang menggambarkan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, pembaca dapat melihat, mendengar dan merasakan apa yang dicitrakan penulisnya. Menurut (Amin, 2019) deskripsi adalah menulis dengan menggambarkan keadaan sesuai dengan aslinya sehingga pembaca dapat merasakan apa yang dirasakan oleh penulis. Menurut Semi (Irma wati dkk, 2017) deskripsi adalah tulisan yang bertujuan memberikan perincian dan detail tentang objek sehingga memberikan pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca seolah-olah ikut melihat, mendengarkan, merasakan serta mengalami langsung objek tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek dengan melibatkan panca indra sehingga pembaca seolah-olah merasakan objek yang dideskripsikan.

2. Kemampuan Representasi Matematis

Menurut Suarni (2021), Representasi merupakan konsep psikologi yang penting tentang cara berfikir. Berfikir merupakan proses menggunakan representasi mental yang baru memulai transformasi yang melibatkan interaksi secara kompleks antara atribut-atribut mental seperti penilaian, abstraksi, imajinasi dan pemecahan masalah. Menurut Godin

representasi adalah struktur yang dapat merepresentasikan sesuatu yang berbeda dengan berbagai cara (Zulfa dan Amalia, 2022).

Menurut Kartini, kemampuan representasi adalah jenis ungkapan dari pemikiran matematika (masalah, penjelasan, definisi, dan sebagainya) konsekuensi dari pekerjaan mereka dengan tujuan tertentu dalam pikiran sebagai hasil dari pemikirannya (pangestika, 2021). Syafri menyatakan bahwa representasi matematis adalah kemampuan matematis untuk mengungkapkan ide-ide matematis (masalah, pernyataan, definisi, dan lain-lain) (Hartono et al., 2019). Kemampuan representasi merupakan kemampuan yang bersifat esensial bagi peserta didik. Hal tersebut dikarenakan kemampuan ini sangat bermanfaat guna mengetahui, menguasai, dan mengaitkan materi dan dasar matematika terhadap materi yang sedang dipelajari, dan memodelkan sebuah kasus kontekstual (Kusuma dkk, 2020). Representasi matematis adalah ungkapan-ungkapan ide dan gagasan matematis yang ditampilkan siswa atau bentuk pengganti dari suatu masalah yang sedang dihadapinya sebagai hasil dari interpretasi pikirannya.

Kemampuan representasi matematis adalah kemampuan menyajikan kembali notasi, simbol, tabel, gambar, grafik, diagram, persamaan atau ekspresi matematis lainnya ke dalam bentuk lain (Lestari dan Yudhanegara, 2015). Kemampuan representasi matematis adalah kemampuan siswa untuk menguraikan rencana matematis untuk suatu masalah yang digunakan sebagai alat untuk melacak jawaban dari suatu masalah (Zulfa dan Amalia, 2022). Kemampuan representasi matematis

adalah kemampuan yang dapat menjadikan seseorang mengkomunikasikan gagasan, ungkapan atau ide matematika sehingga bisa di tampilkan untuk memecahkan suatu permasalahan (Agustina dan Sumartini, 2021). Juanita (2016) mengatakan bahwa kemampuan representasi matematis diperlukan untuk menyajikan berbagai macam gagasan atau ide matematis yang diterimanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan representasi matematis adalah kemampuan menggambarkan dan mengkomunikasikan gagasan matematis sehingga dapat disajikan untuk memecahkan masalah.

Indikator kemampuan representasi matematis yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada indikator menurut Villages (Triono, 2017) :

Tabel 2. 1 Indikator Kemampuan Representasi matematis

Representasi	Indikator
Representasi Simbol	Menyelesaikan masalah dengan membuat model ekspresi matematis.
Representasi Verbal	Menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis.
Representasi Gambar	Membuat gambar atau grafik untuk menyelesaikan masalah.

(Sumber : Triono, 2017)

Penggunaan beragam representasi dalam kegiatan belajar mengajar akan memperkaya pengalaman belajar siswa. Selain itu dalam pembelajaran matematika di kelas, representasi tidak harus terikat pada perubahan bentuk ke bentuk lainnya dalam satu cara, dua cara atau bahkan dalam multicara (Suarni, 2021).

3. Gaya Belajar

a. Pengertian Gaya Belajar

Kapasitas seorang individu untuk memahami dan menyerap pelajaran tentu saja memiliki tingkat yang berbeda. Ada yang cepat, sedang, dan ada yang sangat lambat dalam memahami pelajaran. Gaya belajar dapat dikatakan sebagai suatu kebiasaan seseorang dalam belajar dengan sikap dan tingkah lakunya dalam belajar sesuai dengan strategi gaya pembelajarannya. Gaya belajar adalah suatu cara dalam menerima, mengolah, mengingat dan menerapkan informasi dengan mudah. Dengan mengetahui gaya belajar siswa, guru dapat membantu siswa belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat tumbuh dengan baik melalui pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajarnya.

Para ahli memberikan berbagai pengertian tentang pentingnya gaya belajar. Seperti yang ditunjukkan oleh James dan Gardner yang menjelaskan bahwa gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana siswa melihat dan merasa paling baik dan mahir dalam menangani, menyimpan dan memulihkan apa yang telah mereka pelajari (Suminar, 2018). Menurut Kolb yang menjelaskan bahwa gaya belajar adalah strategi dari individu untuk memperoleh informasi (Zulfa dan Amalia, 2022). Menurut Heinich dkk gaya belajar merupakan kecenderungan yang ditunjukkan oleh manusia dalam menangani informasi dan pengetahuan serta memperoleh suatu keterampilan (Yusuf dan Amin, 2016). Gaya belajar didefinisikan

sebagai suatu cara konsistensi individu untuk mengkonstruksi pengetahuan yang melingkupi sebuah dorongan kreativitas antara empat model belajar yang secara nyata mempengaruhi pengetahuan, keterampilan atau sikap-sikap melalui belajar atau pengalaman (Amaliyah, 2019). Gaya belajar merujuk pada cara orang memperoleh informasi dan menggunakan strategi untuk merespon suatu tugas (Permana, 2016).

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa gaya belajar merupakan cara siswa dalam menerima, menyerap, menyimpan dan memproses informasi yang diterima.

b. Jenis-Jenis Gaya Belajar

1. Gaya Belajar Menurut DePorter dan Hernacki

Menurut DePorter dan Hernacki, gaya belajar dibagi menjadi beberapa jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik (Saputri, 2020). Berikut penjelasan dari ketiga gaya belajar tersebut:

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar Visual adalah proses pembelajaran yang mengandalkan penglihatan sebagai penerima informasi dan pengetahuan.

Ciri-ciri gaya belajar visual adalah:

- a) Rapi dan teratur
- b) Pembaca cepat dan tekun
- c) Mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun

presentasi

- d) Lebih mudah mengingat dengan melihat daripada yang didengar
- e) Tidak terganggu dengan suara ribut atau berisik
- f) Lebih suka membaca daripada dibacakan
- g) Suka mendemonstrasikan sesuatu daripada penjelasan
- h) Sering menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak
- i) Mencoret-coret kertas tanpa arti selama berbicara ditelepon
- j) Dapat dengan cepat melakukan penjumlahan dengan perkalian dalam pikiran saya
- k) Lebih suka seni daripada musik

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorial adalah gaya belajar dimana siswa belajar melalui mendengarkan. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial akan tergantung pada kesuksesan belajar melalui telinganya.

Ciri-ciri gaya belajar auditorial adalah:

- a) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja
- b) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca
- c) Mudah ingat dari apa yang didengarnya
- d) Tidak bisa belajar dalam suasana berisik
- e) Senang dibacakan atau mendengarkan

- f) Merasa kesulitan untuk menulis, tetapi hebat dalam bercerita
- g) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan
- h) Biasanya pembicara yang fasih
- i) Lebih menyukai diskusi atau cerita
- j) Bisa mengulangi apa yang didengarnya
- k) Lebih pandai mengeja dengan keras daripada menuliskannya
- l) Lebih suka gurauan lisan daripada membaca komik
- m) Mempunyai masalah dengan pekerjaan-pekerjaan yang melibatkan visualisasi, seperti memotong bagian-bagian hingga sesuai satu sama lain.

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah belajar melalui gerakan sebagai metode memasukkan informasi ke dalam pikiran. Siswa tipe kinestetik dapat belajar dengan baik melalui pendekatan langsung yang terlibat secara praktik.

Ciri-ciri gaya belajar kinestetik adalah:

- a) Berbicara dengan perlahan
- b) Menanggapi perhatian fisik
- c) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
- d) Berdiri dekat ketika berbicara dengan orang
- e) Kalau menghafal sesuatu dengan cara berjalan atau melihat langsung

- f) Belajar melalui praktik langsung atau peraga
- g) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
- h) Banyak menggunakan isyarat tubuh
- i) Tidak dapat duduk diam dalam waktu lama
- j) Kemungkinan tulisannya jelek
- k) Ingin melakukan segala sesuatu
- l) Menyukai permainan yang menyibukkan

2. Gaya Belajar Menurut David Kolb

David Kolb mengemukakan empat macam gaya belajar berdasarkan pada empat kuadran, yaitu: kuadran perasaan dimana orang yang memiliki gaya ini disebut *sensor*, kuadran pemikiran dimana orang yang memiliki gaya ini disebut *reflektor*, kuadran pengamatan dimana orang yang memiliki gaya ini disebut *thinker*, dan kuadran tindakan dimana orang yang memiliki gaya ini disebut *actor*. Kolb meyakini bahwa gaya belajar seseorang tidak ada yang *mutlak cenderung pada satu kuadran saja, maka dari itu kolb* selanjutnya mengemukakan bahwa gaya belajar merupakan kombinasi dari dua kuadran. Adapun gaya belajar yang merupakan kombinasi dari dua kuadran tersebut adalah gaya *diverger* (kombinasi *feeling* dan *watching*), gaya *assimilator* (kombinasi *thinking* dan *watching*), gaya *konverger* (kombinasi *thinking* dan *doing*), dan gaya *akomodator* (kombinasi *feeling* dan *doing*).

3. Gaya Belajar Model Witkin Oltman, Raskin dan Karp

Adapun gaya belajar menurut Witkin dkk adalah gaya belajar *field dependence* dan gaya belajar *field independence*. Disebut individu dengan gaya belajar *field dependence* adalah ketika individu mempersepsikan diri dikuasai oleh lingkungan. Adapun individu yang mempunyai gaya belajar *field independence* adalah apabila individu mempersepsikan diri bahwa sebagian besar perilaku tidak dipengaruhi oleh lingkungan.

Nasution (2008) menguraikan perbedaan gaya belajar *field dependence* dan gaya belajar *field independence*, yaitu:

Tabel 2. 2 Perbedaan gaya belajar *field dependence* dan gaya belajar *field independence*

No	Gaya <i>field dependence</i>	Gaya <i>field independence</i>
1.	Sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan banyak tergantung pada pendidikan sewaktu kecil	Kurang dipengaruhi oleh lingkungan dan oleh pendidikan pada masa lampau
2.	Di didik untuk selalu memperhatikan orang lain.	Di didik untuk berdiri sendiri dan mempunyai otonomi atas tindakannya
3.	Mengingat hal-hal dalam konteks sosial, misalnya gadis: mengenai rok menurut panjang yang lazim	Tidak peduli akan norma-norma orang lain
4.	Bicara lambat agar dapat dipahami orang lain	Berbicara cepat tanpa menghiraukan daya tangkap orang lain
5.	Mempunyai hubungan sosial yang luas, cocok untuk bekerja dalam bidang guidance, counseling, pendidikan dan sosial	Kurang mementingkan hubungan sosial, sesuai untuk jabatan dalam bidang matematika, science, insinyur
6.	Lebih cocok memilih psikologi klinis	Lebih sesuai memilih psikologi eksperimen
7.	Lebih terdapat dikalangan wanita	Banyak pria, namun banyak yang overlapping

8.	Lebih sukar memastikan bidang mayornya dan sering pindah jurusan	Lebih cepat memilih bidang mayornya
9.	Tidak senang pelajaran matematika, lebih menyukai bidang humanitas dan ilmu sosial	Dapat juga menghargai humanitas dan ilmu sosial, walau lebih cenderung kepada matematika dan IPA
10.	Guru yang <i>field dependence</i> cenderung diskusi, demokratis	Guru yang <i>field independence</i> cenderung untuk memberikan kuliah, menyampaikan pelajaran dengan memberitahukannya
11.	Memerlukan petunjuk yang lebih banyak untuk memahami sesuatu, bahan hendaknya tersusun langkah demi langkah	Tidak memerlukan petunjuk yang terperinci
12.	Lebih peka akan kritik dan perlu mendapat dorongan, kritik jangan bersifat pribadi	Dapat menerima kritik dengan perbaikan

Itulah beberapa jenis-jenis gaya belajar menurut beberapa ahli, adapun jenis gaya belajar yang akan digunakan oleh peneliti adalah jenis gaya belajar menurut Deporter dan Hernacki yaitu gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik.

4. Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)

Sistem persamaan merupakan himpunan persamaan yang saling berhubungan. Persamaan linear merupakan suatu persamaan yang memiliki variabel dengan pangkat tertingginya adalah 1. Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) merupakan suatu sistem yang terdiri atas dua atau lebih persamaan linear yang mempunyai dua variabel.

Contohnya:

- $2p + q = 6$ variabel p dan q masing-masing berpangkat 1
- $3y = x - 5$ variabel x dan y masing-masing berpangkat 1

variabel, konstanta dan koefisien

1. Variabel

Variabel merupakan lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas. Variabel juga disebut peubah. Variabel biasanya dilambangkan dengan huruf kecil a, b, \dots, z .

Contoh:

Suatu bilangan jika dikalikan 2 kemudian dikurangi 3, hasilnya 5. Jawab:

Misalkan bilangan tersebut x , berarti $2x - 3 = 5$. (x berarti variabel)

2. Konstanta

Suku dari suatu bentuk aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel disebut konstanta.

Contoh:

Tentukan konstanta pada bentuk aljabar berikut:

a. $3x + 2y = 10$

b. $6x - 4y = 4$

Jawab:

a. Konstanta dari $3x + 2y = 10$ adalah 10

b. Konstanta dari $6x - 4y = 4$ adalah 4

3. Koefisien

Koefisien adalah bilangan pada bentuk aljabar yang mengandung variabel.

Contoh:

Tentukan koefisien x pada bentuk aljabar berikut:

a. $4x + 5y$

Jawab:

- a. Koefisien x dari $4x + 5y$ adalah 4

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan suatu sistem persamaan linear dua variabel, diantaranya yaitu metode eliminasi, metode substitusi, metode gabungan eliminasi dan substitusi, metode grafik, metode invers matriks dan masih banyak lagi. Akan tetapi, hanya terdapat beberapa metode yang paling sering digunakan pada jenjang sekolah menengah pertama dalam menyelesaikan SPLDV yaitu metode eliminasi, metode substitusi, metode gabungan.

1. Metode substitusi atau mengganti/menempatkan adalah cara mengganti variabel yang satu dengan variabel lainnya yang sama dari persamaan yang ada.
2. Metode eliminasi adalah membuang/menghilangkan. Metode ini digunakan untuk mengganti nilai suatu variabel pada persamaan satu dengan persamaan yang lainnya.
3. Metode gabungan adalah suatu cara untuk menyelesaikan suatu persamaan linear dengan menggunakan dua metode yaitu eliminasi dan substitusi.

Contoh soal

Aisyah membeli 2 pulpen dan 1 buku tulis seharga Rp 15.000, sedangkan Andika membeli 1 pulpen dan 2 buku tulis seharga Rp 18.000. Berapakah harga 1 pulpen dan 1 buku tulis dan gambarkan grafiknya.

Jawab:

Misalkan

Harga 1 pulpen = x

Harga 1 buku tulis = y

Maka:

$$2x + y = 15.000 \text{ persamaan 1}$$

$$x + 2y = 18.000 \text{ persamaan 2}$$

- Menggunakan Metode Eliminasi

Mengelimnisi variabel x dengan mengkalikan persamaan 1 dengan 1 dan persamaan 2 dengan 2.

$$2x + y = 15.000 \quad |x1| \quad 2x + y = 15.000$$

$$\underline{x + 2y = 18.000 \quad |x2| \quad 2x + 4y = 36.000 \quad -}$$

$$-3y = -21.000$$

$$y = 7.000$$

- Menggunakan Metode Substitusi

Substitusi $y = 7.000$ ke dalam persamaan 1

$$2x + y = 15.000$$

$$2x + 7.000 = 15.000$$

$$2x + 7.000 - 7.000 = 15.000 - 7.000$$

$$2x = 8.000$$

$$x = \frac{8.000}{2}$$

$$x = 4.000$$

Jadi harga 1 pulpen adalah Rp 4.000 dan harga 1 buku tulis adalah Rp 7.000

- Grafik

$$2x + y = 15.000$$

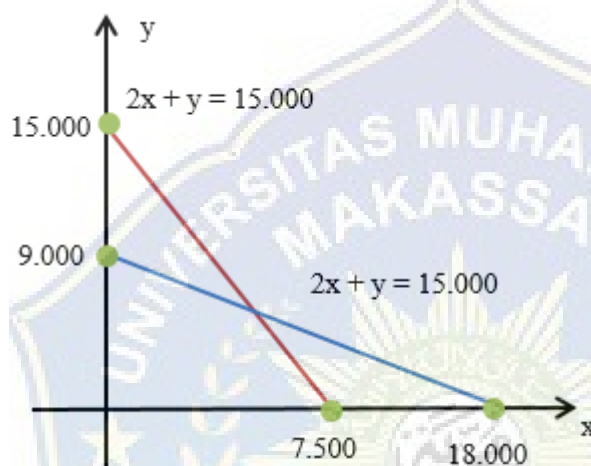
x	0	7.500
-----	---	-------

y	15.000	0
-----	--------	---

$$x + 2y = 18.000$$

x	0	18.000
y	9.000	0

Titik potong kedua persamaan yaitu (4.000 , 7.000)



B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suningsih dan Istiani (2021) yang berjudul “Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa” hasil analisis datanya menunjukkan bahwa dari 23 siswa diperoleh kesimpulan jika ketercapaian siswa pada indikator representasi visual 65,2%; indikator representasi verbal 43,5%; dan indikator representasi simbolik 41,2%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan representasi siswa masih perlu diperhatikan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dkk (2015) yang berjudul “Kemampuan Representasi Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Fungsi Kuadrat di SMA” hasil analisis datanya

menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa visual memiliki persentase ketercapaian 55,06% dan berada pada kategori sedang. Kemampuan representasi matematis siswa auditori memiliki persentase ketercapaian 56,68% dan berada pada kategori sedang. Kemampuan representasi matematis siswa kinestetik memiliki persentase ketercapaian 55,71% dan berada pada kategori sedang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhana dkk (2022), yang berjudul “Analisis Kemampuan Representasi Matematis pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Belajar”. Berdasarkan hasil perolehan skor tes representasi matematis berdasarkan gaya belajar siswa diperoleh kelompok gaya belajar visual memiliki nilai rata-rata kemampuan representasi matematis sebesar 51,59 dengan kategori sangat rendah atau belum mampu membuat representasi visual dari sebuah masalah matematis, membuat persamaan atau model matematis dari permasalahan atau informasi yang diberikan dan menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan kata-kata. Pada kelompok siswa dengan kategori gaya belajar auditorial memiliki nilai rata-rata kemampuan representasi matematis paling tinggi sebesar 64,29 dengan kategori sedang atau mampu membuat representasi visual dari sebuah masalah matematis, membuat persamaan atau model matematis dari permasalahan atau informasi yang diberikan dan menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan kata-kata. Kelompok siswa dengan kategori gaya belajar kinestetik memiliki nilai rata-rata kemampuan representasi matematis sebesar 49,89 dengan kategori sangat rendah atau belum mampu membuat representasi visual

dari sebuah masalah matematis, membuat persamaan atau model matematis dari permasalahan atau informasi yang diberikan dan menuliskan langkah-langkah penyelesaian dengan kata-kata.

Tabel 2. 3 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No	Persamaan	Perbedaan
1.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suningsih dan Istiani (2021), dan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang representasi matematis.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Suningsih dan Istiani (2021), dan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada objeknya.
2.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dkk (2015), dan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang representasi matematis dan ditinjau dari gaya belajar.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sinaga dkk (2015), dan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada pemilihan materi dan objek penelitiannya.
3.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhana dkk (2022), dan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan representasi matematis dan gaya belajar.	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhana dkk (2022), dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada objek dan pemilihan materi yang berbeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemilihan jenis penelitian ini didasari oleh tujuan peneliti untuk menggambarkan/mendeskripsikan kemampuan representasi matematis siswa dilihat dari gaya belajarnya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bontonompo yang bertempat di Jl. Pendidikan No. 16, Tamallayang, Kec. Bontonompo, Kab. Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 3 siswa kelas VIII-B yang telah dipilih dari 30 siswa SMP Negeri 1 Bontonompo. Adapun langkah-langkah pengambilan subjek tersebut sebagai berikut:

1. Menentukan kelas penelitian, yaitu siswa kelas VIII.B SMP Negeri 1 Bontonompo.
2. Memberikan angket kepada seluruh siswa kelas VIII.B SMP Negeri 1 Bontonompo kemudian mengklasifikasikan siswa tersebut berdasarkan gaya belajar dan memilih 3 siswa sesuai kategori gaya belajar.
3. Memberikan tes kemampuan representasi matematis pada seluruh siswa kelas VIII.B.

4. Setelah memberikan tes kemampuan representasi matematis pada siswa, kemudian melakukan pemeriksaan jawaban. Selain itu, dalam pemilihan subjek ada beberapa pertimbangan dengan guru matematika dan bersedia untuk menjadi subjek penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari instrumen utama serta instrumen pendukung. Instrumen utama yakni peneliti itu sendiri ataupun *human instrument*, berfungsi menentukan objek penelitian, menentukan informan sebagai narasumber, melakukan proses mengumpulkan data, memperhitungkan kualitas data, menganalisis data, menguraikan data, serta membuat kesimpulan. Instrumen utama juga dibantu dengan instrumen pendukung, yaitu sebagai berikut:

1. Lembar Tes

Lembar tes kemampuan representasi matematis dalam penelitian ini berupa soal tes representasi matematis sebanyak 1 soal dengan alokasi waktu 30 menit. Tes ini diberikan kepada siswa tersebut dalam bentuk soal essay yang berkaitan dengan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) yang mengacu pada indikator kemampuan representasi matematis.

2. Angket Gaya Belajar

Angket adalah salah satu cara untuk mengumpulkan informasi dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan. Angket yang akan digunakan diadaptasi dari Suarni (2021) yang terdiri dari 30 pertanyaan. Pertanyaan dalam angket ini mencakup indikator-indikator

gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik yang diisi langsung oleh siswa dengan cara memberikan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternatif jawaban yang ada pada angket.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperkuat deskripsi kemampuan representasi matematis siswa dan untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui tes kemampuan representasi matematis. Pengambilan data dilakukan secara tidak terstruktur dengan memberikan pertanyaan pokok yang dapat membuat siswa mengutarakan jawabannya berdasarkan materi yang telah disediakan oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik yaitu sebagai berikut:

1. Tes

Tes ini diberikan kepada siswa untuk mendapatkan data mengenai kemampuan representasi matematis yang ditinjau dari gaya belajar siswa. Tes yang diberikan yaitu angket gaya belajar dan soal tes kemampuan representasi matematis yang diberikan pada saat dilakukan penelitian. Angket gaya belajar ini diadaptasi dari Suarni (2021) berisi 30 pertanyaan mengenai gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik, setelah itu diberi soal tes representasi matematis sebanyak 1 soal essay dengan alokasi waktu 30 menit. Dari hasil tes tertulis yang diberikan kemudian dianalisis untuk mendapatkan deskripsi kemampuan representasi matematis ditinjau dari gaya belajar siswa.

2. Non Tes

Teknik pengumpulan data non tes berupa wawancara. Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui informasi dan menggali data yang tidak terungkap dari hasil jawaban tes tertulis sehingga data yang dikumpulkan semakin akurat.

F. Teknik Analisis Data

1. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, pengabstrakan, dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan penelitian secara tertulis, transkrip wawancara, dan dokumen-dokumen. Pada penelitian ini, peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan demikian, data yang telah dikondensasi memberikan gambaran yang lebih jelas memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Setelah data dikondensasi, maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu penyajian data. Tujuan dilakukan penyajian data yaitu agar peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

3. Verifikasi Data

Setelah penyajian data, maka langkah terakhir yang dilakukan adalah verifikasi data yaitu menyimpulkan data yang diperoleh dari proses kondensasi dan penyajian data. Kesimpulan yang dilakukan

mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar, kesimpulan juga ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang sering terjadi di sekolah yang akan diteliti
- b. Meminta izin kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Bontonompo untuk melakukan penelitian
- c. Melakukan kesepakatan dengan guru bidang studi matematika SMP Negeri 1 Bontonompo mengenai waktu dan kelas yang akan digunakan untuk penelitian
- d. Menyusun dan menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menetapkan jadwal tes tertulis di kelas yang akan dijadikan tempat penelitian
- b. Membagikan instrumen angket untuk mengidentifikasi gaya belajar dalam kelas tersebut
- c. Peneliti mengkategorikan siswa tersebut berdasarkan gaya belajar
- d. Kemudian peneliti memberikan tes kemampuan representasi matematis kepada siswa
- e. selanjutnya peneliti memilih subjek yang menjadi fokus penelitian dimana subjek penelitian terdiri dari 3 siswa berdasarkan gaya belajar (visual, auditorial, kinestetik)

- f. menetapkan jadwal wawancara pada subjek penelitian
 - g. melaksanakan wawancara pada subjek penelitian dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan pengerjaan tes kemampuan representasi matematis
3. Tahap Analisis
- a. Menganalisis data dan menyimpulkan
 - b. Membuat laporan penelitian

H. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini sangat penting karena dapat meyakinkan peneliti bahwa data yang diperoleh sudah valid. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan data hasil tes dengan data hasil wawancara. Kedua data dibandingkan untuk dinalisis lebih lanjut untuk menarik suatu kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan representasi matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII.B SMP Negeri 1 Bontonompo.

A. Hasil Penelitian

1. Kondensasi Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Bontonompo pada kelas VIII.B yang berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan melalui angket gaya belajar dan tes kemampuan representasi matematis. Pemberian angket dilakukan untuk mengkategorikan gaya belajar siswa. Dari 30 orang siswa yang mengikuti angket gaya belajar diperoleh sebanyak 8 siswa gaya belajar visual, 12 siswa gaya belajar auditorial, dan 10 siswa gaya belajar kinestetik . Setelah mengelompokkan gaya belajar siswa, untuk mengetahui kemampuan representasi matematis siswa, peneliti memberikan tes representasi matematis berupa tes uraian sebanyak 1 nomor yang telah divalidasi oleh validator. Adapun kriteria pemilihan subjek gaya belajar siswa yaitu dengan memilih 1 siswa gaya belajar visual, 1 siswa gaya belajar auditorial, dan 1 siswa gaya belajar kinestetik. Pemilihan subjek ini didasarkan pada skor dari tes representasi matematis oleh tiap siswa dan meminta pertimbangan dari guru mata pelajaran matematika, dipilih subjek yang mampu berkomunikasi dengan baik dan siap mengikuti seluruh proses pengumpulan data untuk penelitian ini.

Tabel 4. 1 Hasil Angket Gaya Belajar

No.	Inisial Siswa	L/P	Gaya Belajar
1.	R	P	Visual
2.	NA	P	Auditorial
3.	S	P	Auditorial
4.	SS	P	Kinestetik
5.	AY	P	Visual
6.	AA	P	Kinestetik
7.	NWA	P	Auditorial
8.	FS	L	Kinestetik
9.	R	L	Kinestetik
10.	MFP	L	Visual
11.	MF	L	Auditorial
12.	SRZ	P	Visual
13.	NSM	P	Kinestetik
14.	SA	P	Kinestetik
15.	NI	P	Auditorial
16.	SNA	P	Auditorial
17.	SM	P	Auditorial
18.	NFI	P	Auditorial
19.	NF	P	Auditorial
20.	MAZ	L	Auditorial
21.	AMH	P	Visual
22.	NR	P	Visual
23.	GK	P	Visual
24.	RAA	L	Visual
25.	AF	L	Kinestetik
26.	AI	L	Kinestetik
27.	AJ	L	Kinestetik

28.	MFN	L	Kinestetik
29.	NH	P	Auditorial
30.	CLV	P	Auditorial

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan hasil angket gaya belajar yang diikuti oleh 30 orang siswa diperoleh 8 siswa dengan gaya belajar visual, 12 siswa dengan gaya belajar auditorial, dan 10 siswa dengan gaya belajar kinestetik.

Adapun subjek yang telah dipilih disajikan dengan pengkodean dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Subjek Terplih

No	Inisial siswa	Gaya belajar	Kode subjek	Keterangan
1.	GK	Visual	SV	Subjek visual
2.	NWA	Auditorial	SA	Subjek Auditorial
3.	MFN	Kinestetik	SK	Subjek Kinestetik

Selanjutnya dilakukan wawancara untuk menggali lebih jauh mengenai kemampuan representasi matematis siswa pada ketiga subjek. Petikan pertanyaan peneliti dan jawaban subjek pada saat wawancara diberikan kode tertentu untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil penelitian. Adapun pengkodean pertanyaan peneliti dan jawaban subjek sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Aturan kode Pertanyaan Peneliti

Urutan Digit	Keterangan
Digit Pertama	“P”Pertanyaan peneliti
Digit kedua dan ketiga	Urutan petikan pertanyaan

Contoh petikan pertanyaan peneliti yaitu P-01 yang artinya pertanyaan peneliti untuk pertanyaan pertama.

Tabel 4. 4 Aturan Kode Petikan Jawaban Subjek

Urutan Digit	Keterangan
Digit Pertama dan kedua	Subjek yang diwawancarai
Digit ketiga dan keempat	Urutan petikan pertanyaan

Contoh petikan jawaban subjek yaitu SV-01 yang artinya subjek visual untuk menjawab pertanyaan pertama.

Transkrip wawancara yang telah diberi pengkodean, data disederhanakan dengan memilih kutipan wawancara yang berfokus pada indikator kemampuan representasi matematis yang akan dibahas pada ketiga subjek, yaitu informasi yang berkaitan dengan indikator membuat gambar atau grafik, membuat simbol, dan menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis.

2. Penyajian data

a. Paparan Data Hasil Tes Kemampuan Representasi Matematis Subjek Visual (SV)

Pada bagian ini akan dideskripsikan data mengenai hasil kemampuan representasi matematis dan hasil wawancara. Adapun paparan datanya adalah sebagai berikut:

1) Kemampuan Representasi Simbol

Berikut adalah hasil tes kemampuan representasi matematis SV dalam menyelesaikan soal SPLDV.

a. Misal
 Roti = x
 Kue lapis = y
 $4x + 5y = 46.000 \dots$ (persamaan 1)
 $2x + 3y = 24.000 \dots$ (persamaan 2)

Gambar 4. 1 Jawaban SV Soal Representasi Simbol

Berdasarkan gambar 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa jawaban subjek SV pada indikator kemampuan representasi simbol yaitu dengan menuliskan informasi yang diketahui dan ditanyakan ke dalam suatu pemisalan dengan membuat persamaan dianggap sudah bagus karena subjek SV sudah dapat menuliskan jawaban secara lengkap.

Selanjutnya, untuk menggali lebih jauh mengenai kemampuan representasi matematis subjek SV pada kemampuan representasi simbol, maka dilakukan wawancara. Adapun petikan wawancaranya adalah sebagai berikut:

<i>Kode</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut setelah membacanya?</i>
<i>SV-01</i>	<i>Yang saya ketahui dari soal yaitu Fitri membeli 4 buah roti dan 5 buah kue lapis dengan harga Rp 46.000. Calvina membeli 2 buah roti dan 3 buah kue lapis dengan harga Rp 24.000. kemudian yang ditanyakan, pertama mencari model matematika kemudian harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis dan menggambar grafiknya .</i>
<i>P-02</i>	<i>Bagaimana langkah pertama yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>SV-02</i>	<i>Pertama saya mencari model matematikanya, saya misalkan roti = x dan kue lapis = y. kemudian saya buat persamaannya yaitu persamaan pertama $4x+5y=46.000$ dan persamaan kedua $2x+3y=24.000$.</i>
<i>P-03</i>	<i>Apakah bisa menggunakan pemisalan selain huruf x dan y?</i>
<i>SV-03</i>	<i>Iya bisa seperti p dan q</i>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, menunjukkan bahwa subjek SV mampu menjawab dengan jelas setiap pertanyaan yang diajukan. Subjek SV menjelaskan dengan lengkap dan benar apa yang diketahui dalam soal. Kemudian SV mampu menjelaskan cara mengubah permasalahan yang diberikan ke dalam model matematika secara benar.

2) Kemampuan Representasi Verbal

Berikut adalah hasil tes kemampuan representasi matematis SV dalam menyelesaikan soal SPLDV untuk kemampuan representasi verbal.

$$\begin{aligned} 4x + 5y &= 46.000 \quad | \times 2 | & 8x + 10y &= 92.000 \\ 2x + 3y &= 24.000 \quad | \times 2 | & 4x + 6y &= 48.000 \\ \hline & & 4y &= 44.000 \\ & & y &= 11.000 \end{aligned}$$

Substitusi nilai $y = 1.000$ ke persamaan 1

$$4x + 5(1.000) = 46.000$$

$$4x + 5.000 = 46.000$$

$$4x = 46.000 - 5.000$$

$$4x = 41.000$$

$$x = \frac{41.000}{4}$$

$$x = 10.250$$

Jadi harga 1 buah roti adalah Rp 10.250 dan harga 1 buah kue lapis adalah Rp 1.000

Gambar 4. 2 Jawaban SV Soal Representasi Verbal

Berdasarkan gambar 4.2 di atas, SV mampu menjawab dengan benar soal tersebut. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan SV yang disajikan berikut.

- P-04 *Setelah kamu buat persamaannya langkah apa yang selanjutnya kamu lakukan?*
- VS-04 *Selanjutnya saya eliminasi persamaan 1 dan 2 yang saya temukan.*
- P-05 *Coba kamu jelaskan cara melakukan eliminasi?*
- VS-05 *Pertama saya eliminasi x pada persamaan 1 yaitu $4x + 5y = 46.000$ dan 2 yaitu $2x + 3y = 24.000$ dengan terlebih dahulu persamaan 1 dikalikan 2 sehingga menjadi $8x + 10y =$*

- 92.000 dan persamaan 2 dikalikan 4 menjadi $8x + 12y = 96.000$ dan menghasilkan $-2y = -4.000$ sehingga diperoleh nilai $y = 2000$
- P-06 *Setelah kamu peroleh nilai y apa langkah selanjutnya?*
 SV-06 *Setelah saya peroleh nilai $y = 2.000$. Kemudian saya cari nilai x nya dengan substitusi nilai $y = 2.000$ ke persamaan kedua yaitu $2x + 3y = 24.000$ maka $2x + 3(2.000) = 24.000$ sehingga nilai $x = 6.000$. Jadi harga satu buah roti adalah 6.000 dan harga satu kue lapis adalah 2000.*
- P-07 *Apakah nilai y bisa di substitusi ke persamaan 1?*
 SV-07 *Iya, tapi saya menggunakan persamaan 2 karena lebih mudah untuk dihitung.*

Berdasarkan hasil wawancara subjek SV di atas, dapat disimpulkan bahwa subjek SV mampu menyelesaikan soal pada indikator representasi verbal karena mampu menjelaskan secara rinci jawaban yang diperoleh.

3) Kemampuan Representasi Gambar

Berikut adalah hasil tes kemampuan representasi matematis SV dalam menyelesaikan soal SPLDV untuk kemampuan representasi gambar.



Gambar 4.3 Jawaban SV soal Representasi Gambar

Pada hasil tes SV, terlihat bahwa SV belum mampu menyelesaikan soal dengan membuat grafik. Untuk menelusuri lebih lanjut kemampuan representasi matematis SV pada soal tersebut, maka peneliti melakukan wawancara. Adapun hasil wawancara disajikan dalam kutipan berikut.

- P-08 *Kenapa kamu tidak mengerjakan soal bagian c?*
 SV-08 *Karena saya tidak tau cara membuat grafik kak*
 P-09 *Kenapa kamu tidak tau cara menggambar grafik?*

SV-09 Karena saya tidak mengerti cara menggambar sumbu x dan y

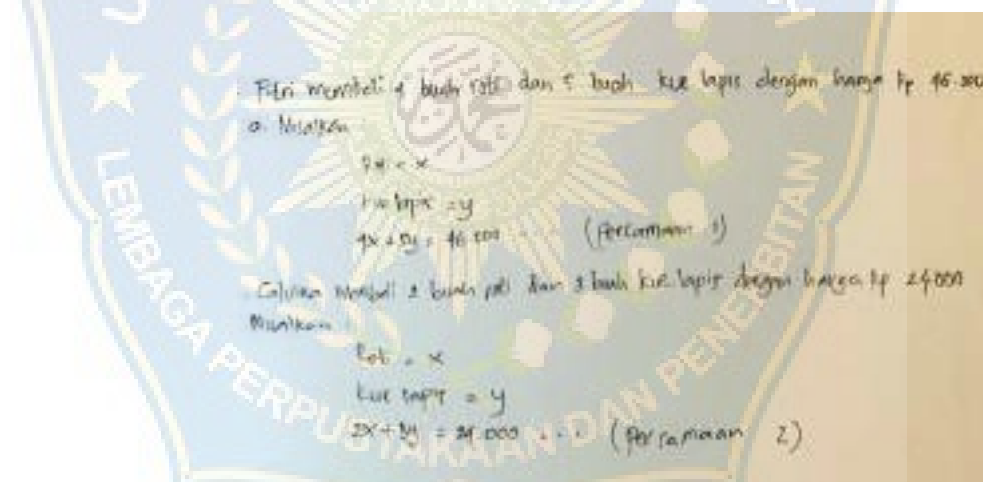
Berdasarkan kutipan wawancara di atas, menunjukkan bahwa SV belum mampu menggambar grafik karena subjek tidak mengetahui langkah-langkah dalam membuat grafik.

b. Paparan Data Hasil Tes Kemampuan Representasi Matematis Subjek Auditorial (SA)

Pada bagian ini akan dideskripsikan data mengenai hasil kemampuan representasi matematis dan hasil wawancara. Adapun paparan datanya adalah sebagai berikut:

1) Kemampuan Representasi Simbol

Berikut hasil tes kemampuan representasi simbol subjek Auditorial



Gambar 4. 4 Jawaban SA Soal Representasi Simbol

Pada hasil tes, terlihat bahwa SA mampu menyelesaikan soal tersebut hingga memperoleh jawaban. Untuk menelusuri lebih lanjut berikut ringkasan petikan wawancara dengan subjek SA dalam mengidentifikasi kemampuan representasi simbol.

<i>Kode</i>	<i>Uraian</i>
<i>P-01</i>	<i>Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut setelah membacanya?</i>
<i>SA-01</i>	<i>informasi yang saya ketahui yaitu Fitri membeli 4 buah roti dan 5 buah kue lapis dengan harga Rp 46.000 dan Calvina membeli 2 buah roti dan 3 buah kue lapis dengan harga Rp 24.000. kemudian ditanyakan:</i> <ol style="list-style-type: none"> <i>Nyatakan soal tersebut kedalam bentuk model matematika</i> <i>Tentukan masing-masing harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis</i> <i>Gambarkan grafiknya</i>
<i>P-02</i>	<i>Bagaimana langkah pertama yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?</i>
<i>SA-02</i>	<i>Pertama saya misalkan $x = \text{roti}$ dan $y = \text{kue lapis}$ untuk mencari model matematikanya. Kemudian Fitri membeli 4 buah roti dan 5 kue lapis dengan harga Rp 46.000 maka persamaannya yaitu $4x+5y = 46.000$. Calvina membeli 2 buah roti dan 3 buah kue lapis dengan harga Rp 24.000 maka persamaannya yaitu $2x+3y = 24.000$</i>
<i>P-03</i>	<i>Apakah bisa menggunakan pemisalan selain huruf x dan y?</i>
<i>SA-03</i>	<i>Iya bisa, tergantung dari orang yang mengerjakannya mau menggunakan huruf apa.</i>

Berdasarkan kutipan wawancara di atas, menunjukkan bahwa SA mampu memahami apa yang diharapkan pada soal tersebut, dia bisa menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan serta bisa membuat persamaan atau model matematikanya sehingga mampu menuliskan informasi tersebut dengan tepat dan jelas.

2) Kemampuan Representasi Verbal

Berikut adalah hasil tes kemampuan representasi matematis SA dalam menyelesaikan soal SPLDV untuk kemampuan representasi verbal.

$4x + 5y = 46.000 \quad \dots (1)$
 $2x + 3y = 24.000 \quad \dots (2)$
 Eliminasi variabel y dengan mengkalikan persamaan 2 dengan 2
 $4x + 6y = 48.000$
 $-4x + 5y = 46.000$
 \hline
 $1y = 2.000$
 $y = 2.000$
 Substitusikan nilai y ke persamaan 1)
 $4x + 5y = 46.000$
 $4x + 5(2.000) = 46.000$
 $4x + 10.000 = 46.000$
 $4x = 46.000 - 10.000$
 $4x = 36.000$
 $x = \frac{36.000}{4}$
 $x = 9.000$
 Jadi, harga barang x dan y adalah $x = 9.000$ dan $y = 2.000$

Gambar 4. 5 Jawaban SA Soal Representasi Verbal

Berdasarkan hasil tes SA dalam menyelesaikan soal yang diberikan, subjek mampu memperoleh informasi yang diberikan dan menjawab soal dengan menggunakan teks tertulis atau kata-katanya sendiri. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan subjek SA sebagai berikut.

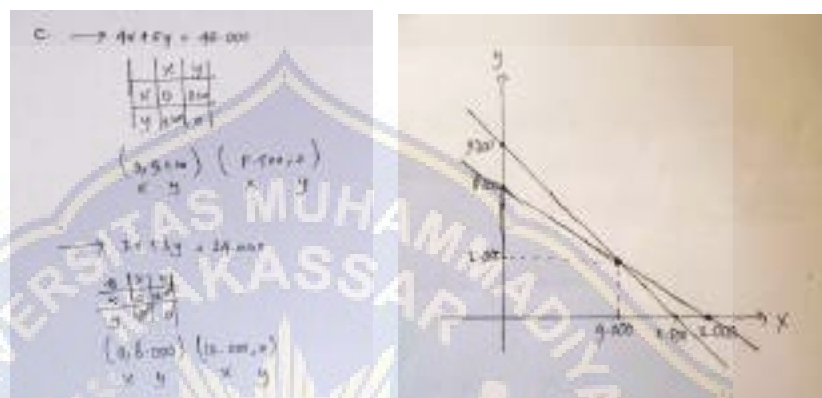
- P-04 *Setelah kamu mengetahui persamaannya selanjutnya langkah apa yang kamu lakukan?*
- SA-04 *Langkah selanjutnya adalah mengeliminasi persamaan 1 dan 2. Kemudian di substitusikan.*
- P-05 *Coba kamu jelaskan cara mengeliminasi dan substitusi tersebut?*
- SA-05 *Pertama saya eliminasi y pada persamaan 1 yaitu $4x + 5y = 46.000$ dan persamaan 2 yaitu $2x + 3y = 24.000$ dengan persamaan 1 dikalikan dengan 2 sehingga menjadi $8x + 10y = 92.000$ dan persamaan 2 dikalikan 3 sehingga menjadi $6x + 9y = 72.000$ maka hasilnya $2x = 18.000$ jadi nilai x nya itu 9.000. kemudian substitusi nilai x ke persamaan 1 yaitu $4x + 5y = 46.000$, ganti x dengan 9.000 maka menghasilkan $36.000 + 5y = 46.000$ kemudian menghasilkan $5y = 10.000$ sehingga diperoleh nilai $y = 2.000$.*
- P-06 *Apakah nilai x bisa di substitusi ke persamaan 2?*
- SA-06 *Iya, karena persamaan 2 juga memiliki variabel x*

Berdasarkan kutipan wawancara diatas, terlihat bahwa SA mampu memahami informasi dengan menuliskan dan menjelaskan dengan baik

terkait apa yang di tanyakan soal sehingga siswa tersebut mampu dalam kategori representasi verbal mampu menuliskan dan menjelaskan soal dengan kata-kata.

3) Kemampuan Representasi Gambar

Berikut hasil tes kemampuan representasi gambar SA dalam menyelesaikan soal SPLDV.



Gambar 4. 6 Jawaban SA Soal Representasi Gambar

Pada hasil tes SA, terlihat bahwa SA mampu menyelesaikan soal tersebut. Untuk menelusuri lebih lanjut kemampuan representasi gambar SA pada soal tersebut, maka peneliti melakukan wawancara. Adapun hasil wawancara disajikan dalam kutipan berikut.

- P-07 *Selanjutnya langkah apa yang kamu lakukan untuk membuat grafiknya?*
- SA-07 *Pertama saya mencari titik potong setiap persamaan dengan menggunakan tabel kemudian saya menggambarkan grafiknya.*
- P-08 *Bagaimana cara kamu menyelesaikannya kedalam bentuk grafik?*
- SA-08 *pertama saya cari dulu titik potongnya untuk persamaan $4x+5y = 46.000$. sehingga didapatkan titik potongnya $(0, 9.200)$ dan $(11.500,0)$. Setelah itu saya cari lagi titik potongnya untuk persamaan 2 yaitu $2x+3y = 24.000$ sehingga didapatkan titik potongnya $(0, 8.000)$ dan $(12.000, 0)$. Kemudian saya buat grafik dan di dapatkan titik potong persamaan 1 dan 2 adalah $(9.000, 2.000)$*

Berdasarkan hasil wawancara diatas, terlihat bahwa SA mampu memahami informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan soal yaitu dengan menjelaskan langkah-langkah dalam membuat grafik dengan benar.

c. Paparan Data Hasil Tes Kemampuan Representasi Matematis Subjek Kinestetik (SK)

Pada bagian ini akan dideskripsikan data mengenai hasil kemampuan representasi matematis dan hasil wawancara. Adapun paparan datanya adalah sebagai berikut:

1) Kemampuan Representasi Simbol

$$\begin{array}{l}
 \text{A. Misal: Roti} = x \\
 \text{Kue lapis} = y \\
 4x + 5y = 46.000 \quad \dots (1) \\
 2x + 3y = 24.000 \quad \dots (2)
 \end{array}$$

Gambar 4. 7 Jawaban SK Soal Representasi Simbol

Pada gambar diatas terlihat bahwa subjek SK mampu menyelesaikan masalah dengan membuat model ekspresi matematis yaitu dengan pemisalan dan membuat persamaan dari soal tersebut.

Berikut hasil wawancara subjek SK dengan peneliti pada indikator kemampuan representasi simbol.

P-01 Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut untuk menyelesaikannya?

SK-01 informasi yang saya ketahui yaitu fitri membeli 4 buah roti dan 5 buah kue lapis dengan harga Rp 46.000 sedangkan calvina membeli 2 buah roti dan 3 buah kue lapis dengan harga Rp 24.000.

P-02 Kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut?

SK-02 Yang ditanyakan adalah pertama ubahlah soal ke dalam model matematika, kedua mencari harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis, terakhir gambarkan grafiknya.

- P-03 *Bagaimana cara kamu mengubah soal tersebut ke dalam model matematika?*
- SK-03 *Pertama dimisalkan roti = x dan kue lapis = y. Kemudian di ketahui persamaan 1 yaitu $4x+5y = 46.000$ dan persamaan ke 2 yaitu $2x+3y = 24.000$*
- P-04 *Apakah bisa menggunakan pemisalan selain huruf x dan y?*
- SK-04 *Iya bias*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek SK, dapat disimpulkan bahwa subjek SK mampu membuat model matematika dengan membuat persamaan dari soal tersebut setelah mengetahui apa yang di ketahui dan di tanyakan pada soal.

2) Kemampuan Representasi Verbal



Gambar 4. 8 Jawaban SK Soal Representasi Verbal

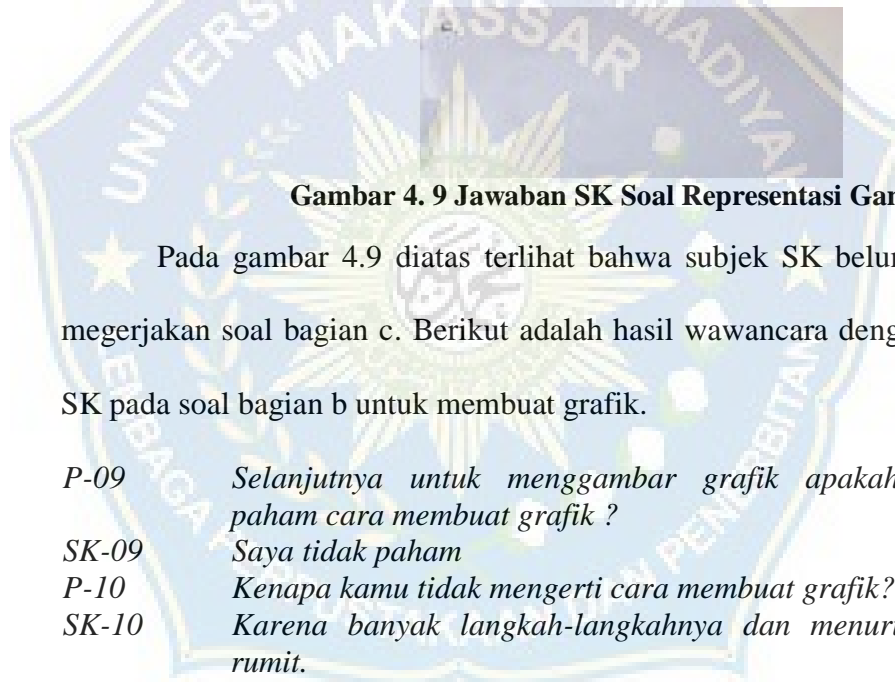
Pada gambar 4.8 diatas terlihat bahwa subjek SK mampu mengerjakan soal bagian b. Berikut adalah hasil wawancara dengan subjek SK pada soal bagian b.

- P-05 *Setelah kamu buat persamaannya apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?*
- SK-05 *Untuk mencari harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis.*
- P-06 *Langkah apa yang kamu lakukan untuk menentukan harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis?*
- SK-06 *Menggunakan metode eliminasi dan substitusi.*
- P-07 *Bagaimana cara menggunakan metode eliminasi dan substitusi tersebut?*
- SK-07 *Caranya saya eliminasi kedua persamaan untuk mendapatkan nilai y kemudian setelah saya dapatkan nilai y maka saya substitusi nilai y tersebut ke salah satu*

- persamaan. Disini saya menggunakan persamaan 2. Sehingga di peroleh nilai $x = 9.000$ dan $y = 2.000$.*
- P-08 Mengapa kamu menggunakan persamaan 2 dalam metode substitusi?*
- SK-08 Karena persamaan 2 lebih sederhana persamaannya di bandingkan dengan persamaan 1*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek SK, dapat disimpulkan bahwa subjek SK mampu dalam menjelaskan informasi untuk mengetahui nilai x dan y dengan cara mengeliminasi dan substitusi dengan menggunakan kata-kata dan teks tertulis.

3) Kemampuan Representasi Gambar



Gambar 4. 9 Jawaban SK Soal Representasi Gambar

Pada gambar 4.9 diatas terlihat bahwa subjek SK belum mampu mengerjakan soal bagian c. Berikut adalah hasil wawancara dengan subjek SK pada soal bagian b untuk membuat grafik.

- P-09 Selanjutnya untuk menggambar grafik apakah kamu paham cara membuat grafik ?*
- SK-09 Saya tidak paham*
- P-10 Kenapa kamu tidak mengerti cara membuat grafik?*
- SK-10 Karena banyak langkah-langkahnya dan menurut saya rumit.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan subjek SK, dapat disimpulkan bahwa subjek SK belum mampu menyelesaikan soal tersebut dimana siswa kurang paham dalam membuat grafik.

3. Verifikasi Data

a. Verifikasi Data Subjek Visual

Untuk memudahkan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, data dimasukkan ke dalam tabel berikut setelah analisis jawaban tertulis dan kondensasi data wawancara dari subjek SV pada soal.

Tabel 4. 5 Kemampuan Representasi Matematis Subjek Visual

Soal	Subjek Visual (SV)		
	Reperentasi Simbol	Repsentasi Verbal	Representasi Gambar
1	√	√	–

Keterangan:

√ = Terpenuhi

– = Tidak terpenuhi

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek visual dalam menyelesaikan tes kemampuan representasi matematis pada soal hanya memenuhi aspek representasi simbol dan aspek representasi verbal.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek visual pada soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil Triangulasi Data Subjek Visual (SV)

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Representasi Simbol	Subjek SV mampu menyelesaikan soal dengan menuliskan informasi ke dalam bentuk persamaan atau ekspresi matematika.	Subjek SV mampu memahami informasi dan menjelaskan persamaan atau ekspresi matematika.
2.	Representasi Verbal	Sujuk SV mampu menjawab soal dengan	Subjek SV mampu menyelesaikan soal dan menjelaskan

	menggunakan kata-kata atau teks tertulis.	dengan kata-kata jawaban yang diperoleh.
3. Representasi Gambar	Subjek SV belum mampu menyelesaikan soal dengan membuat grafik	Subjek SV belum mampu menggambar grafik karena subjek tidak mengetahui langkah-langkah dalam membuat grafik.

Setelah melakukan tes dan wawancara, hasil triangulasi pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa SV mampu menyelesaikan soal dalam aspek representasi simbol dan representasi verbal tetapi tidak mampu dalam aspek representasi gambar.

b. Verifikasi Data Subjek Auditorial

Untuk memudahkan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, data dimasukkan ke dalam tabel berikut setelah analisis jawaban tertulis dan kondensasi data wawancara dari subjek SA pada soal.

Tabel 4.7 Kemampuan Representasi Matematis Subjek Auditorial

Soal	Subjek Auditorial (SA)		
	Repersentasi Simbol	Repsentasi Verbal	Representasi Gambar
1	√	√	√

Keterangan:

√ = Terpenuhi

– = Tidak terpenuhi

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek auditorial dalam menyelesaikan tes kemampuan representasi matematis pada soal dapat memenuhi semua aspek representasi matematis yakni aspek representasi simbol, aspek representasi verbal dan aspek representasi gambar.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek visual pada soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Triangulasi Data Subjek Auditorial (SA)

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Representasi Simbol	Subjek SA mampu menyelesaikan soal menjadi model matematika yaitu ke dalam bentuk persamaan.	Subjek SA mampu memahami informasi dan menjelaskan secara rinci cara menyelesaikan soal dalam bentuk persamaan atau model matematika.
2.	Representasi Verbal	Sujuk SA mampu menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis.	Subjek SA mampu menjelaskan secara rinci cara menyelesaikan soal yang disajikan dengan menggunakan kata-kata.
3.	Representasi Gambar	Subjek SA mampu menyelesaikan soal dengan membuat grafik	Subjek SA mampu menjelaskan secara rinci cara menyelesaikan soal atau langkah-langkah dalam membuat grafik.

Berdasarkan hasil triangulasi pada tabel 4.8 di atas, setelah dilakukan tes dan wawancara dapat disimpulkan bahwa SA mampu menyelesaikan tes kemampuan representasi matematis pada aspek representasi simbol, representasi verbal dan aspek representasi gambar.

c. Verifikasi Data Subjek Kinestetik

Untuk memudahkan kesimpulan berdasarkan analisis yang dilakukan, data dimasukkan ke dalam tabel berikut setelah analisis jawaban tertulis dan kondensasi data wawancara dari subjek SK pada soal.

Tabel 4. 9 Kemampuan Representasi Matematis Subjek Kinestetik

Soal	Subjek Kinestetik (SK)		
	Reperentasi Simbol	Representasi Verbal	Representasi Gambar
1	√	√	–

Keterangan:

√ = Terpenuhi

– = Tidak terpenuhi

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, maka dapat diketahui bahwa subjek kinestetik dalam menyelesaikan tes kemampuan representasi matematis pada soal hanya memenuhi aspek representasi simbol, dan tidak memenuhi aspek representasi verbal dan aspek representasi gambar.

Adapun hasil triangulasi data yang dilakukan terhadap subjek Kinestetik pada soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Triangulasi Data Subjek Kinestetik (SK)

No	Aspek yang Diamati	Hasil Tes	Hasil Wawancara
1.	Representasi Simbol	Subjek SK mampu menyelesaikan soal dengan menuliskan informasi ke dalam bentuk persamaan atau ekspresi matematika.	Subjek SK mampu memahami informasi dan menjelaskan persamaan atau ekspresi matematika.
2.	Representasi Verbal	Sujuk SK mampu menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis.	Subjek SK mampu menyelesaikan soal dan menjelaskannya dengan teks tertulis dan kata-kata.
3.	Representasi Gambar	Subjek SK tidak mampu menyelesaikan soal dengan membuat grafik	Subjek SK tidak mampu menggambar grafik karena subjek tidak mengetahui langkah-langkah dalam membuat grafik.

Setelah melakukan tes dan wawancara, hasil triangulasi pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa SK mampu menyelesaikan soal dalam aspek representasi simbol dan aspek representasi verbal tetapi tidak mampu dalam aspek representasi gambar.

B. Pembahasan

Dari penelitian yang sudah dilakukan pada ketiga subjek, maka akan dipaparkan hasil kemampuan representasi matematis berdasarkan gaya belajar dari ketiga subjek, yaitu pertama akan dibahas tentang kemampuan representasi pada subjek (SV), kedua akan dibahas tentang kemampuan representasi pada subjek (SA) dan ketiga akan dibahas tentang kemampuan representasi matematis pada subjek (SK). Pembahasan lebih lanjut sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Kemampuan Representasi Matematis Subjek Visual (SV), Subjek Auditorial (SA), dan Subjek Kinestetik (SK)

No. Soal	Indikator	Subjek SV	Subjek SA	Subjek SK
1	R.S	√	√	√
2	R.V	√	√	√
3	R.G	—	√	—

Keterangan:

R.S = Representasi Simbol

R.V = Representasi Verbal

R.G = Representasi Gambar

√ = Terpenuhi (mampu)

— = Tidak terpenuhi (tidak mampu)

1. Kemampuan Representasi Matematis Terhadap Subjek Visual (SV)

Pada penelitian ini, subjek (SV) di wawancara untuk kemampuan representasi. Pemaparan yang dikerjakan dari kesimpulan tes kemampuan representasi matematis dan juga kesimpulan dari wawancara pada subjek (SV). Secara umum hanya mampu memenuhi dua aspek kemampuan representasi matematis yaitu aspek representasi simbol dan aspek representasi verbal. Pada aspek R.S (representasi simbol), kemampuan representasi subjek (SV), mampu membuat model matematika dari soal cerita yang disajikan dengan melakukan pemisalan terlebih dahulu serta mampu menjelaskan soal yang diberikan dengan baik dalam bentuk persamaan atau ekspresi matematika. Pada aspek R.V (representasi verbal), kemampuan representasi subjek (SV), mampu menyelesaikan soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis dengan cara memisalkan harga roti dan kue lapis dan menuliskan langkah-langkah penyelesaian secara benar. Pada aspek R.G (representasi gambar), kemampuan representasi subjek (SV), belum mampu menggambarkan grafik karena subjek tidak mengetahui langkah-langkah dalam membuat grafik. Siswa yang memiliki gaya belajar visual pada penelitian ini sudah cukup mampu dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Siswa dengan gaya belajar visual dapat menyelesaikan masalah dengan langkah yang runtut dan teratur. Hal ini sesuai dengan pendapat Deporter dan Hernacki (Saputri, 2020) yang mengungkapkan bahwa ciri individu yang memiliki gaya belajar visual adalah rapi dan teratur.

2. Kemampuan Representasi Matematis Terhadap Subjek Auditorial (SA)

Pada penelitian ini, subjek (SA) di wawancara untuk kemampuan representasi. Pemaparan yang dikerjakan dari kesimpulan tes kemampuan representasi matematis dan juga kesimpulan dari wawancara pada subjek (SA). Mampu memenuhi ketiga aspek kemampuan representasi matematis yaitu aspek representasi simbol, aspek representasi verbal dan aspek representasi gambar. Pada aspek R.S (representasi simbol), kemampuan representasi subjek (SA), yaitu mampu menyelesaikan soal dan jawaban dengan rapi, jelas dan benar dengan menuliskan persamaan dan langkah-langkah penyelesaian dan menjawab soal dalam bentuk model matematika. Hal ini berarti subjek (SA) memahami soal dengan baik. Pada aspek R.V (representasi verbal), kemampuan representasi subjek (SA), mampu menuliskan dan menjelaskan secara rinci cara menyelesaikan soal yang disajikan dengan menggunakan kata-kata. Pada aspek R.G (representasi gambar), kemampuan representasi subjek (SA), mampu menjelaskan secara rinci cara menyelesaikan soal atau langkah-langkah dalam membuat grafik. Siswa yang memiliki gaya belajar auditorial pada penelitian ini sudah mampu menyelesaikan masalah yang diberikan. Siswa dengan gaya belajar auditorial mampu menyelesaikan masalah dengan teliti, sehingga pada saat wawancara terlihat percaya diri dalam menjelaskan tulisan yang ada pada lembar jawabannya. Hal ini berbeda dengan penelitian Hana Puspita Eka Firdaus (2016) yang mengungkapkan bahwa siswa yang memiliki gaya belajar auditorial terlihat ragu-ragu dalam menuliskan rencana penyelesaian yang telah dipikirkannya.

3. Kemampuan Representasi Matematis Terhadap Subjek Kinestetik (SK)

Pada penelitian ini, subjek (SK) di wawancara untuk kemampuan representasi. Pemaparan yang dikerjakan dari kesimpulan tes kemampuan representasi matematis dan juga kesimpulan dari wawancara pada subjek (SK). Tidak mampu memenuhi aspek representasi gambar tetapi mampu memenuhi aspek representasi simbol dan aspek representasi verbal. Pada aspek R.S (representasi simbol), kemampuan representasi subjek (SK), yaitu mampu menyelesaikan soal dengan menuliskan dan menjelaskan ke dalam bentuk persamaan atau ekspresi matematika. Hal ini berarti subjek (SK) memahami soal dengan baik. Pada aspek R.V (representasi verbal), kemampuan representasi subjek (SK), mampu menyelesaikan soal dengan menjelaskan langkah penyelesaian atau cara pemecahan masalah menggunakan kata-kata atau teks tertulis dengan baik. Pada aspek R.G (representasi gambar), kemampuan representasi subjek (SK), belum mampu menyelesaikan masalah dalam menggambarkan grafik karena subjek tidak mengetahui langkah-langkah dalam membuat grafik. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik pada penelitian ini cukup mampu dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Saat wawancara dengan subjek yang memiliki gaya belajar kinestetik sering menggunakan bahasa tubuh seperti kaki dan tangannya digerak-gerakkan dan menjawab dengan perlahan. Hal ini sesuai dengan pendapat Deporter dan Hernacki yang mengungkapkan bahwa ciri siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik diantaranya adalah berbicara dengan perlahan dan banyak menggunakan isyarat tubuh. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Ramadhana dkk (2022), yang menunjukkan bahwa kemampuan representasi matematis siswa bergaya belajar visual dan kinestetik berada pada kategori rendah sedangkan representasi matematis siswa bergaya belajar auditorial berada pada kategori sedang.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Subjek dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan representasi matematis dengan memenuhi dua aspek yaitu representasi simbol dan representasi verbal. Dalam representasi simbol subjek mampu menyelesaikan soal matematika dengan menuliskan dan menjelaskan soal yang diberikan dalam bentuk persamaan atau ekspresi matematika. Kemudian untuk representasi verbal subjek mampu menyelesaikan soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis dengan cara memisalkan harga roti dan kue lapis dan menuliskan langkah-langkah penyelesaian secara benar. Akan tetapi masih belum mampu dalam aspek representasi gambar karena subjek tidak mengetahui langkah-langkah dalam membuat grafik.
2. Subjek dengan gaya belajar auditorial memiliki kemampuan representasi matematis dengan memenuhi semua aspek yaitu representasi simbol, representasi verbal dan representasi gambar. Dalam representasi simbol subjek mampu menyelesaikan soal dan jawaban dengan rapi, jelas dan benar dengan menuliskan persamaan dan langkah-langkah penyelesaian dan menjawab soal dalam bentuk model matematika. Kemudian untuk representasi verbal subjek mampu menuliskan dan menjelaskan secara rinci cara menyelesaikan soal yang disajikan dengan menggunakan kata-

kata dan teks tertulis. Pada representasi gambar, subjek mampu menjelaskan secara rinci cara menyelesaikan soal atau langkah-langkah dalam membuat grafik.

3. Subjek dengan gaya belajar kinestetik memiliki kemampuan representasi matematis dengan memenuhi dua aspek yaitu representasi simbol dan representasi verbal. Pada representasi simbol subjek mampu menyelesaikan soal dengan menuliskan dan menjelaskan ke dalam bentuk persamaan atau ekspresi matematika. Kemudian representasi verbal mampu menyelesaikan soal dengan menjelaskan langkah penyelesaian atau cara pemecahan masalah menggunakan kata-kata atau teks tertulis dengan baik. Untuk representasi gambar, subjek belum mampu menyelesaikan masalah dalam menggambarkan grafik karena subjek tidak mengetahui langkah-langkah dalam membuat grafik.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, berikut merupakan saran dari peneliti:

1. Bagi siswa, perlu untuk mengetahui masing-masing gaya belajar yang dimiliki agar dapat memahami dan menerima pembelajaran matematika yang diberikan oleh guru dengan baik.
2. Bagi guru, diharapkan mampu mengetahui dan mengenali gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa agar memudahkan dalam proses pembelajaran matematika sehingga kemampuan representasi matematis siswa dapat dimaksimalkan serta dapat memberikan respon yang baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan penelitian kedepannya terkait kemampuan representasi matematis dalam pemecahan masalah menurut indikator kemampuan representasi matematis.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T. B., & Sumartini, T. S. (2021). Kemampuan representasi matematis siswa melalui model STAD dan TPS. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 315-326.
- Amaliyah, r. I. (2019). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar aqidah akhlak siswa mts darul falah bendiljati kulon sumbergempol tulungagung. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Deporter, B. & Hernacki, M. 2015. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Hartono, Firdaus, M., & Sipriyanti. (2019). Kemampuan Representasi Matematis Dalam Materi Fungsi Dengan Pendekatan Open Ended Pada Siswa Kelas VIII MtT Sirajul Ulum Pontianak. *Jurnal Eksponen*, 9(1), 9–20.
- Komala, E., & Afrida, A. M. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMK Ditinjau dari Gaya Belajar. *Journal of Instructional Mathematics*, 1(2), 53-59.
- Kusuma, Mujib, Syahputra, A. (2020). Perangkat, Pengembangan Kooperatif, Pembelajaran Think, Tipe Write, Talk Meningkatkan, Untuk Siswa, Representasi Matematis Kusuma, Nita Mujib, Abdul Syahputra, Edi Ariswoyo, Suwarno Kooperatif, Pembelajaran Think, Tipe Write, Talk Matematis, Representasi. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 39–45.
- Lisarani, V., & Qohar, A. (2021). Representasi Matematis Siswa Smp Kelas 8 Dan Siswa Sma Kelas 10 Dalam Mengerjakan Soal Cerita. *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)*, 3(1), 1-7.
- Lestari, K. E. Dan Yudhanegara, M.R. (2005). *Penelitian Pendidikan Matematika*.
- Lette, I., & Manoy, J. T. (2019). Representasi Siswa SMP dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *MATHEdunesa*, 8(3), 569–575.
- Muhamad, N. (2017). Pengaruh metode discovery learning untuk meningkatkan representasi matematis dan percaya diri siswa. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 10(1), 9-22.
- Mulyaningsih, S., Marlina, R., Nia, K., & Effendi, S. (2020). Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Matematika. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 2682(1), 99– 110.

- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics. The National Council of Teacher of Mathematic.*
- Nisah, K. (2018). Hubungan Kemampuan Penalaran Matematis Dengan Gaya Belajar Siswa Kelas VIII MTs Hifzil Qur'an Medan Tahun Pelajaran 2017/2018. \
- Nurhayati, E., & Subekti, F. E. (2017). Deskripsi Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar dan Gender. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 3(1).
- PANGESTIKA, B. S. (2021). Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Patikraja.
- Ramadhana, B. R., Prayitno, S., Wulandari, N. P., & Subarinah, S. (2022). Analisis Kemampuan Representasi Matematis pada Materi Barisan dan Deret Berdasarkan Gaya Belajar. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 4(1), 46-59.
- Saputri, D. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Kota Jambi (Vol. 3, Issue 2017).
- Sari, I. P. 2017. *Kemampuan Komunikasi Matematika Berdasarkan Perbedaan Gaya Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Wajo pada Materi Statistika*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Sinaga, G. F. M., Hartoyo, A., & Hamdani. (2016). Kemampuan Representasi Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar pada Materi Fungsi Kuadrat Di SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(6), 1–12.
- Suarni. *Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Siswa Dalam Materi Perbandingan Pada Kelas VIII MTs Al-Ittihad Wattaqaddum Arango Ditinjau Dari Gaya Belajar*. Makassar, 2021.
- Suminar, B. C. (2018). Pengaruh Gaya Belajar, Interaksi Teman Sebaya, dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *JP2M (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika)*, 4(1), 99–106.
- Suningsih, A., & Istiani, A. (2021). Analisis kemampuan representasi matematis siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 225-234.
- Triono, A. (2017). *Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Tangerang Selatan* (Bachelor's thesis).
- Yusuf, M. T., & Amin, M. (2016). Pengaruh Mind Map dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 85–92.

Zulfa, F. A. (2022). *Analisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Materi Teorema Pythagoras di SMP Negeri 2 Kediri* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri)





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

ANGKET GAYA BELAJAR

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
2. Pada lembar jawaban terdapat pilihan jawaban, yaitu:
 - SS = Sangat Sesuai
 - S = Sesuai
 - TS = Tidak Sesuai
 - STS = Sangat Tidak Sesuai
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang tersedia.
4. Periksa kembali seluruh jawaban anda sebelum lembar ini dikembalikan.

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan matematika saya				
2	Saya biasanya lancar berbicara dalam menyampaikan pendapat				
3	Saya berhak menghabiskan waktu saat jam istirahat dengan membaca buku				
4	Saya tidak merasa terganggu ketika dalam memperhatikan guru mengajar ada teman yang berbicara				
5	Saya lebih mudah mengingat jika melihat secara langsung materi yang diajarkan oleh guru				
6	Saya tidak merapikan tulisan dibuku saat				

	saya mencatat				
7	Saya tidak suka membaca materi dengan cepat				
8	Saya lebih suka dibacakan buku oleh teman saya daripada membaca buku sendiri				
9	Saya tidak bisa fokus dan konsentrasi dengan apa yang dipelajari dalam keadaan kelas yang ribut				
10	Saya lebih suka mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru daripada mencatatnya				
11	Saya lebih suka membaca buku dengan suara yang keras				
12	Saya mudah terganggu dengan suara keributan di kelas				
13	Saya suka menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca				
14	Saya lebih aktif saat berdiskusi kelompok				
15	Saya lebih suka musik daripada seni rupa				
16	Saya tidak suka mendengarkan orang lain				
17	Saya tidak mudah terganggu dengan suara music				
18	Saya lebih suka membaca buku dalam hati daripada mengucapkan tulisan buku tersebut				
19	Saya tidak suka belajar dengan cara berdiskusi				
20	Saya lebih tertarik dengan seni daripada music				
21	Saya biasanya berbicara dengan suara				

	pelan dan lambat				
22	Saya lebih suka pelajaran olahraga				
23	Saya biasanya menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca buku				
24	Saya bisa menghafal materi sambil berjalan atau dengan cara menggerakkan anggota tubuh				
25	Saya lebih banyak menghabiskan waktu bermain diluar kelas daripada ikut pembelajaran matematika				
26	Saya lebih suka berbicara dengan suara yang lantang daripada suara pelan				
27	Saya lebih suka pelajaran matematika				
28	Saya mengalami kesulitan jika membaca sambil menunjukkan kata perkata dari setiap bacaan yang ada di buku				
29	Saya merasa lebih sulit untuk mengingat materi pelajaran, jika menghafalnya sambil berjalan				
30	Saya lebih sering menghabiskan waktu dengan belajar di kelas daripada bermain diluar kelas				

Penskoran dan Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

A. Penskoran

Aspek	Alternatif Pilihan Jawaban				+/-
	Sangat Sesuai (SS)	Sesuai (S)	Tidak Sesuai (TS)	Sangat Tidak Sesuai (STS)	
Gaya Belajar Visual	4	3	2	1	+
Gaya Belajar Auditorial	4	3	2	1	
Gaya Belajar Kinestetik	4	3	2	1	
Gaya Belajar Visual	1	2	3	4	-
Gaya Belajar Auditorial	1	2	3	4	
Gaya Belajar Kinestetik	1	2	3	4	

B. Kisi-Kisi Angket Gaya Belajar

No.	Gaya Belajar	Indikator	Butir Soal	
			+	-
1.	Visual	• Rapi dan teratur	1	6
		• Berbicara dengan cepat	2	7
		• Lebih suka membaca daripada dibacakan	3	8
		• Biasanya tidak terganggu dengan keributan	4	9
		• Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengar	5	10
2.	Auditorial	• Senang membaca dengan keras dan mendengarkan	11	16
		• Mudah terganggu dengan keributan	12	17

		<ul style="list-style-type: none"> Menggerakkan bibir mereka ketika berbicara dan mengucapkan tulisan dibuku ketika membaca 	13	18
		<ul style="list-style-type: none"> Suka berbicara, berdiskusi, dan menjelaskan panjang lebar 	14	19
		<ul style="list-style-type: none"> Lebih suka musik daripada seni 	15	20
3.	Kinestetik	<ul style="list-style-type: none"> Berbicara dengan perlahan 	21	26
		<ul style="list-style-type: none"> Belajar melalui memanipulasi dan praktik 	22	27
		<ul style="list-style-type: none"> Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca 	23	28
		<ul style="list-style-type: none"> Menghafal dengan cara berjalan dan melihat 	24	29
		<ul style="list-style-type: none"> Menyukai permainan yang menyibukkan 	25	30
Total			15	15

Kisi-Kisi Instrumen

Tes Kemampuan Representasi Matematis

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo
 Mata Pelajaran : Matematika
 Materi : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV)
 Jumlah Soal : 1 butir

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Kemampuan Representasi Matematis	Bentuk Soal	Nomor Soal
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	Siswa dapat menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan sistem persamaan linear dua variabel	1. Membuat gambar atau grafik untuk menyelesaikan masalah 2. Menyelesaikan masalah dengan membuat model ekspresi matematis 3. Menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis	Essay	1

LEMBAR SOAL
TES KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Bontonompo
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan : Sistem Persamaan Linear Dua Variabel
Waktu : 30 menit

Petunjuk Pengerjaan Soal

1. Berdoa terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal
 2. Tulislah nama dan kelas pada lembar jawaban yang telah disediakan
 3. Bacalah soal di bawah ini dengan cermat dan teliti
 4. Kerjakan secara individu dan tanyakan apabila terdapat soal yang kurang jelas atau kurang dipahami
 5. Periksa kembali pekerjaan Anda sebelum dikumpul
-

Soal

1. Dua orang bersahabat yaitu Fitri dan Calvin pergi ke toko kue. Fitri membeli 4 buah roti dan 5 buah kue lapis dengan harga Rp. 46.000. sedangkan Calvin membeli 2 buah roti dan 3 buah kue lapis dengan harga Rp. 24.000.
 - a. Nyatakan soal diatas ke dalam bentuk model matematika!
 - b. Tentukan harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis!
 - c. Gambarkan grafik dari cerita diatas!

“Selamat Bekerja”

Alternatif Penyelesaian

Penyelesaian	Indikator Kemampuan Representasi Matematis
<p>Penyelesaian</p> <p>a. Model matematika</p> <p>Misal</p> <p>Harga 1 Roti = x</p> <p>Harga 1 Kue Lapis = y</p> $4x + 5y = 46.000 \text{(persamaan 1)}$ $2x + 3y = 24.000 \text{(persamaan 2)}$ <p>Harga 1 buah roti (x) dan 1 buah kue lapis (y)</p> <p>b. Menggunakan metode eliminasi</p> <p>Mengelimnasi variabel x dengan mengkalikan persamaan 1 dengan 2 dan persamaan 2 dengan 4</p> $4x + 5y = 46.000 \quad \times 2 \quad 8x + 10y = 92.000$ $\underline{2x + 3y = 24.000 \quad \times 4 \quad 8x + 12y = 96.000 -}$ $-2y = -4.000$ $y = 2.000$ <p>Substitusi $y = 2.000$ ke persamaan (2)</p> $2x + 3y = 24.000$ $2x + 3(2.000) = 24.000$ $2x + 6.000 = 24.000$ $2x = 24.000 - 6.000$ $2x = 18.000$	<p>Representasi Simbol</p> <p>Representasi Verbal</p>

$$X = 9.000$$

Dengan demikian, diperoleh $x = 9.000$ dan $y = 2.000$

Jadi, harga 1 buah roti adalah Rp.9.000 dan harga 1 buah kue lapis adalah Rp. 2.000

c. Grafik

$$4x + 5y = 46.000$$

X	0	11.500
Y	9.200	0

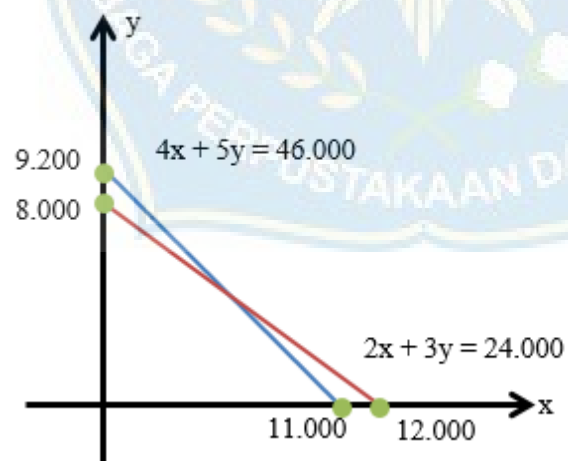
$$2x + 3y = 24.000$$

X	0	12.000
Y	8.000	0

Titik potong kedua persamaan yaitu

(9.000, 2.000)

Representasi Gambar



PEDOMAN WAWANCARA

A. Judul

“Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”

B. Permasalahan

1. Bagaimana gambaran kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar visual?
2. Bagaimana gambaran kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar auditorial?
3. Bagaimana gambaran kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar kinestetik?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar visual.
2. Untuk mengetahui gambaran kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar auditorial.
3. Untuk mengetahui gambaran kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar kinestetik.

D. Metode

Wawancara tidak terstruktur

E. Petunjuk Wawancara

1. Wawancara dilakukan secara *face to face*.
2. Wawancara dilakukan setelah terjadi kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan antara peneliti dan subjek.
3. Pertanyaan yang diberikan tidak harus sama tetapi memuat pokok permasalahan yang sama.
4. Apabila siswa mengalami kesulitan dengan pertanyaan tertentu, maka siswa diberikan pertanyaan yang lebih sederhana tanpa menghilangkan inti permasalahan.

F. Pelaksanaan Wawancara

1. Perkenalan antara peneliti dan subjek yang akan diwawancarai serta membuat jadwal wawancara dengan setiap subjek.

2. Menyiapkan lembar tes yang telah dikerjakan oleh subjek.
3. Subjek diwawancarai berkaitan dengan soal/pembahasan soal.

G. Indikator Representasi Matematis

1. Membuat gambar atau grafik untuk menyelesaikan masalah
2. Menyelesaikan masalah dengan membuat model ekspresi matematis
3. Menjawab soal dengan menggunakan kata-kata atau teks tertulis.

H. Pertanyaan Pembuka

2. Apakah Anda pernah menjumpai soal dengan tipe soal seperti dalam tes ini?
3. Apakah secara keseluruhan soal yang diberikan tergolong soal yang mudah atau sulit menurut pendapat Anda?

I. Pertanyaan Pokok

1. Setelah membaca soal tersebut langkah apa yang kamu lakukan untuk menyelesaikannya?
2. Informasi apa yang kamu ketahui dan yang ditanyakan dari soal tersebut setelah membacanya?
3. Mengapa kamu menyelesaikannya dengan menggunakan gambar*, persamaan matematika*, atau kata-kata*?
4. Bagaimana cara kamu menyelesaikannya dengan menggunakan gambar*, persamaan matematika*, atau kata-kata*?

Keterangan:

* = Dipilih berdasarkan jenis representasi yang digunakan siswa dalam menyelesaikan soal.

J. Pertanyaan Penutup

Kesulitan apa saja yang Anda alami saat mengerjakan soal tersebut?

Lampiran 2 Hasil Angket Penentuan Gaya Belajar

No.	Inisial Siswa	L/P	Gaya Belajar
1.	R	P	Visual
2.	NA	P	Auditorial
3.	S	P	Auditorial
4.	SS	P	Kinestetik
5.	AY	P	Visual
6.	AA	P	Kinestetik
7.	NWA	P	Auditorial
8.	FS	L	Kinestetik
9.	R	L	Kinestetik
10.	MFP	L	Visual
11.	MF	L	Auditorial
12.	SRZ	P	Visual
13.	NSM	P	Kinestetik
14.	SA	P	Kinestetik
15.	NI	P	Auditorial
16.	SNA	P	Auditorial
17.	SM	P	Auditorial
18.	NFI	P	Auditorial
19.	NF	P	Auditorial
20.	MAZ	L	Auditorial
21.	AMH	P	Visual
22.	NR	P	Visual
23.	GK	P	Visual
24.	RAA	L	Visual
25.	AF	L	Kinestetik

26.	AI	L	Kinestetik
27.	AJ	L	Kinestetik
28.	MFN	L	Kinestetik
29.	NH	P	Auditorial
30.	CLV	P	Auditorial

Hasil Angket Subjek Terpilih

1. Gaya Belajar Visual

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PAJANGAR**

ANGKET GAYA BELAJAR

Nama: *Eulis Kusna*
Kelas: *UPLB*

Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
2. Pada lembar jawaban terdapat pilihan jawaban, yaitu:
SS = Sangat Sesuai
S = Sesuai
TS = Tidak Sesuai
STS = Sangat Tidak Sesuai
3. Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang temoda.
4. Perkal kembali seluruh jawaban anda sebelum lembar ini dikembalikan.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan materi saya	✓			
2.	Saya biasanya lancar berbicara dalam menyuarakan pendapat		✓		
3.	Saya berhak mengalokasikan waktu satu jam istirahat dengan membaca buku		✓		
4.	Saya tidak merasa terganggu ketika dalam memperhatikan guru mengajar ada teman yang berbicara			✓	
5.	Saya lebih mudah mengingat jika melihat secara langsung materi yang diajarkan oleh guru		✓		
6.	Saya tidak mengkan tulisan dibuku saat saya mencatat			✓	
7.	Saya kurang suka membaca materi dengan cepat		✓		
8.	Saya lebih suka ditanyakan buku oleh teman saya daripada membaca buku sendiri				✓

9.	Saya sulit untuk fokus dan konsentrasi dengan apa yang dipelajari dalam kehidupan kelas yang ribut	✓			
10.	Saya lebih suka mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru daripada mencatatnya		✓		
11.	Saya lebih suka membaca buku dengan suara yang keras			✓	
12.	Saya mudah terganggu dengan suara keributan di kelas		✓		
13.	Saya suka menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca		✓		
14.	Saya lebih aktif saat berdiskusi kelompok				✓
15.	Saya lebih suka musik daripada seni rupa		✓		
16.	Saya tidak suka mendengarkan orang lain			✓	
17.	Saya tidak mudah terganggu dengan suara musik		✓		
18.	Saya lebih suka membaca buku dalam hati daripada mengucapkan tulisan buku tersebut		✓		
19.	Saya kurang suka belajar dengan cara berdiskusi		✓		
20.	Saya lebih tertarik dengan seni daripada musik				✓
21.	Saya biasanya berbicara dengan suara pelan dan lambat				✓
22.	Saya lebih suka pelajaran olahraga				✓
23.	Saya biasanya menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca buku				✓
24.	Saya bisa menghafal materi sambil berjalan atau dengan cara menggerakkan anggota tubuh				✓
25.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu bermain di luar kelas daripada di saat pembelajaran berlangsung				✓
26.	Saya lebih suka berbicara dengan suara yang lantang daripada sistem pelan		✓		
27.	Saya lebih suka pelajaran matematika		✓		
28.	Saya mengalami kesulitan jika membaca simbol menunjukkan kata perkata dan		✓		

	setiap bacaan yang ada di buku				
29.	Saya merasa lebih sulit untuk mengingat materi pelajaran, jika menghafalnya sambil berjalan		✓		
30.	Saya lebih sering menghabiskan waktu dengan belajar di kelas daripada bermain diluar kelas		✓		



2. Gaya Auditorial

ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : Nur-wahisya Adh

Kelas : VII B

Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
- Pada lembar jawaban terdapat pilihan jawaban, yaitu:
 - SS = Sangat Sesuai
 - S = Sesuai
 - TS = Tidak Sesuai
 - STS = Sangat Tidak Sesuai
- Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- Periksal kembali seluruh jawaban anda sebelum lembar ini dikembalikan.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan matematika saya	✓		★	
2.	Saya biasanya lancar berbicara dalam menyampaikan pendapat		✓		
3.	Saya berhak menghabiskan waktu saat jam istirahat dengan membaca buku		✓		
4.	Saya tidak merasa terganggu ketika dalam memperhatikan guru mengajar ada teman yang berbicara			✓	
5.	Saya lebih mudah mengingat jika melihat secara langsung materi yang diajarkan oleh guru	✓			
6.	Saya tidak merapikan tulisan di buku saat saya mencatat			✓	
7.	Saya kurang suka membaca materi dengan cepat			✓	
8.	Saya lebih suka dibacakan buku oleh teman saya daripada membaca buku sendiri			✓	

9.	Saya sulit untuk fokus dan konsentrasi dengan apa yang dipelajari dalam keadaan kelas yang ribut	✓			
10.	Saya lebih suka mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru daripada mencatatnya		✓		
11.	Saya lebih suka membaca buku dengan suara yang keras		✓		
12.	Saya mudah terganggu dengan suara keributan di kelas	✓			
13.	Saya suka menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca			✓	
14.	Saya lebih aktif saat berdiskusi kelompok		✓		
15.	Saya lebih suka musik daripada seni rupa		✓		
16.	Saya tidak suka mendengarkan orang lain			✓	
17.	Saya tidak mudah terganggu dengan suara musik			✓	
18.	Saya lebih suka membaca buku dalam hati daripada mengucapkan tulisan buku tersebut			✓	
19.	Saya kurang suka belajar dengan cara berdiskusi		✓		
20.	Saya lebih tertarik dengan seni daripada musik			✓	
21.	Saya biasanya berbicara dengan suara pelan dan lambat		✓		
22.	Saya lebih suka pelajaran olahraga			✓	
23.	Saya biasanya menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca buku			✓	
24.	Saya bisa menghafal materi sambil berjalan atau dengan cara menggerakkan anggota tubuh		✓		
25.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu bermain diluar kelas daripada ikut pembelajaran matematika			✓	
26.	Saya lebih suka berbicara dengan suara yang lantang daripada suara pelan		✓		
27.	Saya lebih suka pelajaran matematika		✓		
28.	Saya mengalami kesulitan jika membaca sambil menunjukkan kata perkata dari		✓		

	setiap bacaan yang ada di buku			✓	
29.	Saya merasa lebih sulit untuk mengingat materi pelajaran, jika menghafalnya sambil berjalan			✓	
30.	Saya lebih sering menghabiskan waktu dengan belajar di kelas daripada bermain diluar kelas	✓			



3. Gaya Kinestetik

ANGKET GAYA BELAJAR

Nama : Muh. Fahrul Nur

Kelas : VIII.B

Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah pernyataan dengan seksama, jawaban tidak benar atau salah, maka pilihlah sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya.
- Pada lembar jawaban terdapat pilihan jawaban, yaitu:
 - SS - Sangat Sesuai
 - S - Sesuai
 - TS - Tidak Sesuai
 - STS - Sangat Tidak Sesuai
- Jawablah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.
- Periksa kembali seluruh jawaban anda sebelum lembar ini dikembalikan.

No	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan matematika saya		✓		
2	Saya biasanya lancar berbicara dalam menyampaikan pendapat		✓		
3	Saya berhak menghabiskan waktu saat jam istirahat dengan membaca buku		✓	●	
4	Saya tidak merasa terganggu ketika dalam memperhatikan guru mengajar ada teman yang berbicara				✓
5	Saya lebih mudah mengingat jika melihat secara langsung materi yang diajarkan oleh guru	✓			
6	Saya tidak merapikan tulisan di buku saat saya mencatat		✓		
7	Saya kurang suka membaca materi dengan cepat	✓			
8	Saya lebih suka dibacakan buku oleh teman saya daripada membaca buku sendiri		✓		

9.	Saya sulit untuk fokus dan konsentrasi dengan apa yang dipelajari dalam keadaan kelas yang ribut	✓			
10.	Saya lebih suka mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru daripada mencatatnya		✓		
11.	Saya lebih suka membaca buku dengan suara yang keras				✓
12.	Saya mudah terganggu dengan suara keributan di kelas	✓			
13.	Saya suka menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	✓			
14.	Saya lebih aktif saat berdiskusi kelompok		✓		
15.	Saya lebih suka musik daripada seni rupa		✓		
16.	Saya tidak suka mendengarkan orang lain				✓
17.	Saya tidak mudah terganggu dengan suara musik		✓		
18.	Saya lebih suka membaca buku dalam hati daripada mengucapkan tulisan buku tersebut		✓		
19.	Saya kurang suka belajar dengan cara berdiskusi		✓		
20.	Saya lebih tertarik dengan seni daripada musik			✓	
21.	Saya biasanya berbicara dengan suara pelan dan lambat		✓		
22.	Saya lebih suka pelajaran olahraga	✓			
23.	Saya biasanya menggunakan jari sebagai petunjuk saat membaca buku	✓			
24.	Saya bisa menghafal materi sambil berjalan atau dengan cara menggerakkan anggota tubuh	✓			
25.	Saya lebih banyak menghabiskan waktu bermain diluar kelas daripada ikut pembelajaran matematika				✓
26.	Saya lebih suka berbicara dengan suara yang lantang daripada suara pelan			✓	
27.	Saya lebih suka pelajaran matematika		✓		
28.	Saya mengalami kesulitan jika membaca sambil menunjukkan kata perkata dari			✓	

	setiap bacaan yang ada di buku			✓	
29.	Saya merasa lebih sulit untuk mengingat materi pelajaran, jika menghafalnya sambil berjalan			✓	
30.	Saya lebih sering menghabiskan waktu dengan belajar di kelas daripada bermain diluar kelas		✓		



Lampiran 3 Lembar Hasil Tes Kemampuan Representasi Matematis

1. Jawaban Gaya Belajar Visual

Nama : Eadis Kirana

a. Misal

$$\text{Roti} = x$$

$$\text{Kue lapis} = y$$

$$4x + 5y = 4.000 \quad (\text{persamaan 1})$$

$$2x + 7y = 20.000 \quad (\text{persamaan 2})$$

b. Eliminasi Variabel

$$4x + 5y = 4.000 \quad | \times 2 | 8x + 10y = 8.000$$

$$2x + 7y = 20.000 \quad | \times 9 | 18x + 63y = 180.000$$

$$-2y = -9.000$$

$$y = 2.000$$

substitusikan nilai $y = 2.000$ ke pers. 2

$$2x + 7y = 20.000$$

$$2x + 7(2.000) = 20.000$$

$$2x + 14.000 = 20.000$$

$$2x = 20.000 - 14.000$$

$$2x = 6.000$$

$$x = 3.000$$

Jadi harga 1 buah roti adalah Rp 3.000 dan harga 1 buah kue lapis adalah Rp 2.000

c.

2. Jawaban Gaya Belajar Auditorial

$$C. \rightarrow 4x + 5y = 46.000$$

	x	y
x	0	9200
y	9200	0

$$\begin{pmatrix} 0, 9200 \\ x, y \end{pmatrix} \quad \begin{pmatrix} 11.500, 0 \\ x, y \end{pmatrix}$$

$$\rightarrow 2x + 3y = 24.000$$

	x	y
x	0	8000
y	8000	0

$$\begin{pmatrix} 0, 8000 \\ x, y \end{pmatrix} \quad \begin{pmatrix} 12.000, 0 \\ x, y \end{pmatrix}$$



3. Jawaban Gaya Belajar Kinestetik

Nama: Muhi Fathri Nur

A. Misal : Roti = x
Kue lapis = y

$$4x + 5y = 46.000 \dots (1)$$

$$2x + 3y = 24.000 \dots (2)$$

B. Eliminasi

$$4x + 5y = 46.000 \quad | \times 2 | \quad 8x + 10y = 92.000$$

$$2x + 3y = 24.000 \quad | \times 4 | \quad 8x + 12y = 96.000$$

$$-2y = -4.000$$

$$y = \frac{-4.000}{-2}$$

$$y = 2.000$$

Substitusi:

$$2x + 3y = 24.000$$

$$2x + 3(2.000) = 24.000$$

$$2x + 6.000 = 24.000$$

$$2x = 24.000 - 6.000$$

$$2x = 18.000$$

$$x = \frac{18.000}{2}$$

$$x = 9.000$$

Jadi harga 1 buah roti Rp. 9.000 dan harga 1 buah kue lapis Rp. 2.000.

C.

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara

1. Subjek Visual

- P-01 *Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut setelah membacanya?*
- SV-01 *Yang saya ketahui dari soal yaitu Fitri membeli 4 buah roti dan 5 buah kue lapis dengan harga Rp 46.000. Calvina membeli 2 buah roti dan 3 buah kue lapis dengan harga Rp 24.000. kemudian yang ditanyakan, pertama mencari model matematika kemudian harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis dan menggambar grafiknya .*
- P-02 *Bagaimana langkah pertama yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?*
- SV-02 *Pertama saya mencari model matematikanya, saya misalkan roti = x dan kue lapis = y . kemudian saya buat persamaannya yaitu persamaan pertama $4x+5y=46.000$ dan persamaan kedua $2x+3y=24.000$.*
- P-03 *Apakah bisa menggunakan pemisalan selain huruf x dan y ?*
- SV-03 *Iya bisa seperti p dan q*
- P-04 *Setelah kamu buat persamaannya langkah apa yang selanjutnya kamu lakukan?*
- VS-04 *Selanjutnya saya eliminasi persamaan 1 dan 2 yang saya temukan.*
- P-05 *Coba kamu jelaskan cara melakukan eliminasi?*
- VS-05 *Pertama saya eliminasi x pada persamaan 1 yaitu $4x + 5y = 46.000$ dan 2 yaitu $2x + 3y = 24.000$ dengan terlebih dahulu persamaan 1 dikalikan 2 sehingga menjadi $8x+10y=92.000$ dan persamaan 2 dikalikan 4 menjadi $8x+12y=96.000$ dan menghasilkan $-2y=-4.000$ sehingga diperoleh nilai $y = 2000$*
- P-06 *Setelah kamu peroleh nilai y apa langkah selanjutnya?*
- SV-06 *Setelah saya peroleh nilai $y = 2.000$. Kemudian saya cari nilai x nya dengan substitusi nilai $y = 2.000$ ke persamaan kedua yaitu $2x + 3y = 24.000$ maka $2x + 3(2.000) = 24.000$ sehingga nilai $x = 6.000$. Jadi harga satu buah roti adalah 6.000 dan harga satu kue lapis adalah 2000.*
- P-07 *Apakah nilai y bisa di substitusi ke persamaan 1?*
- SV-07 *Iya, tapi saya menggunakan persamaan 2 karena lebih mudah untuk dihitung.*
- P-08 *Kenapa kamu tidak mengerjakan soal bagian c?*
- SV-08 *Karena saya tidak tau cara membuat grafik kak*

2. Subjek Auditorial

- P-01 *Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut setelah membacanya?*
- SA-01 *informasi yang saya ketahui yaitu Fitri membeli 4 buah roti*

dan 5 buah kue lapis dengan harga Rp 46.000 dan calvina membeli 2 buah roti dan 3 buah kue lapis dengan harga Rp 24.000. kemudian ditanyakan:

- Nyatakan soal tersebut kedalam bentuk model matematika
- Tentukan masing-masing harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis
- Gambarkan grafiknya

P-02 Bagaimana langkah pertama yang kamu lakukan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SA-02 Pertama saya misalkan $x =$ roti dan $y =$ kue lapis untuk mencari model matematikanya. Kemudian fitri membeli 4 buah roti dan 5 kue lapis dengan harga Rp 46.000 maka persamaannya yaitu $4x+5y = 46.000$. Calvina membeli 2 buah roti dan 3 buah kue lapis dengan harga Rp 24.000 maka persamaannya yaitu $2x+3y = 24.000$

P-03 Apakah bisa menggunakan pemisalan selain huruf x dan y ?

SA-03 Iya bisa, tergantung dari orang yang mengerjakannya mau menggunakan huruf apa.

P-04 Setelah kamu mengetahui persamaannya selanjutnya langkah apa yang kamu lakukan?

SA-04 Langkah selanjutnya adalah mengeliminasi persamaan 1 dan 2. Kemudian di substitusikan.

P-05 Coba kamu jelaskan cara mengeliminasi dan substitusi tersebut?

SA-05 Pertama saya eliminasi y pada persamaan 1 yaitu $4x+5y=46.000$ dan persamaan 2 yaitu $2x+3y=24.000$ dengan persamaan 1 dikalikan dengan 3 sehingga menjadi $12x+15y=138.000$ dan persamaan 2 dikalikan 5 sehingga menjadi $10x+15y=120.000$ maka hasilnya $2x = 18.000$ jadi nilai x nya itu 9.000.

kemudian substitusi nilai x ke persamaan 1 yaitu $4x+5y=46.000$, ganti x dengan 9.000 maka menghasilkan $36.000+5y=46.000$ kemudian menghasilkan $5y=10.000$ sehingga diperoleh nilai $y = 2.000$.

P-06 Apakah nilai x bisa di substitusi ke persamaan 2?

SA-06 Iya, karena persamaan 2 juga memiliki variabel x

P-07 Selanjutnya langkah apa yang kamu lakukan untuk membuat grafiknya?

SA-07 Pertama saya mencari titik potong setiap persamaan dengan menggunakan tabel kemudian saya menggambar grafiknya.

P-08 Bagaimana cara kamu menyelesaikannya kedalam bentuk grafik?

SA-08 pertama saya cari dulu titik potongnya untuk persamaan $4x+5y = 46.000$. sehingga didapatkan titik potongnya $(0, 9.200)$ dan $(11.500,0)$. Setelah itu saya cari lagi titik

potongnya untuk persamaan 2 yaitu $2x+3y = 24.000$ sehingga didapatkan titik potongnya $(0, 8.000)$ dan $(12.000, 0)$. Kemudian saya buat grafiknya dan di dapatkan titik potong persamaan 1 dan 2 adalah $(9.000, 2.000)$

3. Subjek Kinestetik

- P-01 Informasi apa yang kamu ketahui dari soal tersebut untuk menyelesaikannya?
- SK-01 informasi yang saya ketahui yaitu Fitri membeli 4 buah roti dan 5 buah kue lapis dengan harga Rp 46.000 sedangkan Calvin membeli 2 buah roti dan 3 buah kue lapis dengan harga Rp 24.000.
- P-02 Kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
- SK-02 Yang ditanyakan adalah pertama ubahlah soal ke dalam model matematika, kedua mencari harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis, terakhir gambarkan grafiknya.
- P-03 Bagaimana cara kamu mengubah soal tersebut ke dalam model matematika?
- SK-03 Pertama dimisalkan roti = x dan kue lapis = y . Kemudian di ketahui persamaan 1 yaitu $4x+5y = 46.000$ dan persamaan ke 2 yaitu $2x+3y = 24.000$
- P-04 Apakah bisa menggunakan pemisalan selain huruf x dan y ?
- SK-04 Iya bias
- P-05 Setelah kamu buat persamaannya apa langkah selanjutnya yang kamu lakukan?
- SK-05 Untuk mencari harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis.
- P-06 Langkah apa yang kamu lakukan untuk menentukan harga 1 buah roti dan 1 buah kue lapis?
- SK-06 Menggunakan metode eliminasi dan substitusi.
- P-07 Bagaimana cara menggunakan metode eliminasi dan substitusi tersebut?
- SK-07 Caranya saya eliminasi kedua persamaan untuk mendapatkan nilai y kemudian setelah saya dapatkan nilai y maka saya substitusi nilai y tersebut ke salah satu persamaan. Disini saya menggunakan persamaan 2. Sehingga di peroleh nilai $x = 9.000$ dan $y = 2.000$.
- P-08 Mengapa kamu menggunakan persamaan 2 dalam metode substitusi?
- SK-08 Karena persamaan 2 lebih sederhana persamaannya di bandingkan dengan persamaan 1
- P-09 Selanjutnya untuk menggambar grafik apakah kamu paham cara membuat grafik ?
- SK-09 Saya tidak paham
- P-10 Kenapa kamu tidak mengerti cara membuat grafik?
- SK-10 Karena banyak langkah-langkahnya dan menurut saya rumit.

Lampiran 5 Dokumentasi



Lampiran 6 Adminstrasi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Siliwangi No. 151, Makassar
Telp. (0411) 44921422 (Dun.)
Email: bag@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN JUDUL

Nomor: 287/MAT/A.5-III/1444/2023

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama : Rezkyanti

NIM : 10536 11039 19

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan Judul : Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan proses ke tahap selanjutnya. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertemuannya oleh Bapak


Dekan/Wakil Dekan I adalah

Pembimbing I : Siti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II : Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

Makassar, 29 Sya'ban 1444 H
21 Maret 2023 M

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Ma'rip, S.Pd., M.Pd.
NBM.1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PERLENGKAPAN



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 29 Makassar
Telp : 0411-868077/868102 (bers)
Email : fakpro@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Rezkianti
NIM : 10536 11039 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING I : I. Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.
II. Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis 30/01/23	- Sampul - penulisan halaman - latar belakang (bukan) - Per. relevan (perbandingan) - + kerangka fitri - fiksi waton - Angket	Rahmah
2.	Jumat 10/02/23	- latar belakang - kerangka teor (tjg pendefinisian) - kerangka fiksi (masih perlu & telasah) - Teknik peng. sampel - penulisan sumber tabel - jenis wawancara	Rahmah

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 10 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 799 Makassar
Telp : 0411-840007-740112 (DAS)
Email : info@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Rezkyanti
NIM : 10536 11039 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING I : I. Siti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.
II. Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3	Sabtu 24/06/2023	- Sumber angket & pengalut - Beberapa kalimat (lihat dan kaji kean - pengalut makna analisis dan indikator gaya belajar yg ab- & guruk-	Rezkyanti
4	26/06/2023	- Pelembukan data - kaji kean pengalut subjek - Penyajian Tabel - Subjek & pengalut - tabel dan penulisan & sesuaikan - perbaiki urutan kalimatnya - angketnya & pengalut	Rezkyanti
5	Sabtu 08/07/2023	- Menata dan awal - Revisi kecil - Aee (smp upan) 8/07/23	Rezkyanti

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 10 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Hasanudin No. 271 Makassar
Telp. 4811-46007/46132 (Fax)
Email : kip@umh.ac.id
Web : www.ikp.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Rezkyanti
NIM : 10536 11039 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING II : I. Siti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.
II. Nursaklah, S.Si, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	11-9-2023	- Literatur nyan Apertantini - Pemahaman soal cerita - Angin kawan pakuhan - Tambahkan hasil pengerjaan soal di Bab I - Bab II - Bab III - Bab IV - Bab V - Bab VI - Bab VII - Bab VIII - Bab IX - Bab X - Bab XI - Bab XII - Bab XIII - Bab XIV - Bab XV - Bab XVI - Bab XVII - Bab XVIII - Bab XIX - Bab XX - Bab XXI - Bab XXII - Bab XXIII - Bab XXIV - Bab XXV - Bab XXVI - Bab XXVII - Bab XXVIII - Bab XXIX - Bab XXX - Bab XXXI - Bab XXXII - Bab XXXIII - Bab XXXIV - Bab XXXV - Bab XXXVI - Bab XXXVII - Bab XXXVIII - Bab XXXIX - Bab XL - Bab XLI - Bab XLII - Bab XLIII - Bab XLIV - Bab XLV - Bab XLVI - Bab XLVII - Bab XLVIII - Bab XLIX - Bab L - Bab LI - Bab LII - Bab LIII - Bab LIV - Bab LV - Bab LVI - Bab LVII - Bab LVIII - Bab LIX - Bab LX - Bab LXI - Bab LXII - Bab LXIII - Bab LXIV - Bab LXV - Bab LXVI - Bab LXVII - Bab LXVIII - Bab LXIX - Bab LXX - Bab LXXI - Bab LXXII - Bab LXXIII - Bab LXXIV - Bab LXXV - Bab LXXVI - Bab LXXVII - Bab LXXVIII - Bab LXXIX - Bab LXXX - Bab LXXXI - Bab LXXXII - Bab LXXXIII - Bab LXXXIV - Bab LXXXV - Bab LXXXVI - Bab LXXXVII - Bab LXXXVIII - Bab LXXXIX - Bab XL	
2.	30/5-2023	- Latar belakang pernyataan (-) - Pembahasan dengan formula selva Glasel - Latar belakang pengerjaan kewan diketahui ulang - Bab I (Teori kuantum) - Bab II (Teori kuantum) - Bab III (Teori kuantum)	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 10 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Pahlawan Makassar No. 2016111000
Telp : 0411-855077/86112 (Psw)
Fried : 85504246/86112
Web : www.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Rezkyanti
NIM : 105361103919
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING II : I. Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.
II. Nursaklah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	13-6-2023	- Bab 1 pendahuluan / Label - Bab 2. Teori - Penulisan sistematika dan materi - Materi statistika - Cara dan format jurnal bab 2	J.
4.	22-6-2023	- Penulisan Abstrak pendahuluan - Subjeki - Soal representasi di bab 2. - PPT (2)	J.
5.	29-6-2023	- sudah dapat disimpulkan file	J.

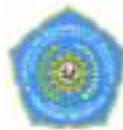
Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 10 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alaudin No. 259 Makassar
Telp : 0411-848837/848332 (Dok)
Fax : 0411-84833333
Web : www.stip.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Rezkyanti
NIM : 10536 11039 19
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : Analisis Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diajukan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 07 April 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Sitti Rahmah Tahir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini SENIN Tanggal 06 Muharram 14 95 H bertepatan
tanggal 29 / JULI 20 20 M bertempat di ruang
kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar
Proposal Skripsi yang berjudul :

ANALISIS KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DITINGKAH DASAR
SAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONEMPO

Dari Mahasiswa :

Nama : DEK YANTI
Stambuk/NIM : 1053610339
Jurusan : PENDIDIKAN MATEMATIKA
Moderator : MUSAKIHAH S.Si., S.pd., M.pd
Hasil Seminar : dapat dilanjutkan ke penditka 2023
Alamat/Telp : BANGMENG / 091245707096

Dengan penjelasan sebagai berikut

Disetujui

Moderator : MUSAKIHAH S.Si., S.pd., M.pd (msk)
Penanggap I : SITI ZAHWAH TAMBA S.pd., M.pd (zaha)
Penanggap II : KURTUAWATI, S.pd., M.pd (ku)
Penanggap III : AHMAD SYAMSUADI, S.pd., M.pd (ah)

Makassar, 8 Agustus 2023

Kelua Program Studi
M. Arif
M. Arif, S.pd., M.pd
NBM 1009039



Handwritten signature

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama: REIKYANTI

Nim: 105361103919

Prodi: PENDIDIKAN MATEMATIKA

Judul:

DESKRIPSI KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU
DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTOMOMPO

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut:

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	SITI RAMPAH TAHIR, S.Pd., M.Pd	Perbaiki Susunan Saran dan Pemasukan dan pengujian	<i>[Signature]</i>
2	KHETTAWATI, S.Pd., M.Pd	Tambahkan beberapa jenis gaya belajar	<i>[Signature]</i>
3	AHMAD SYAMSUWATI, S.Pd., M.Pd	Saran: Ganti Analisis menjadi Deskripsi	<i>[Signature]</i>
4	MURSAHAH, S.Si., S.Pd., M.Pd	Sesuaikan Gambar pengujian dan penambahannya	<i>[Signature]</i>

Makassar, 8 Agustus 2019

Ketua Program Studi

[Signature]
Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Abdullah No. 291 Makassar
Telp. : 0411-850077, 850171, 2100
Faksimil : 85010000, 85010001
Email : info@umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Rezkyanti
NIM : 105361103919
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontomatene
PEMBIMBING II : I. Siti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd.
II. Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	23-8-23	perubahan jumlah soal Urutan & jumlah soal format Alternatif pengalihan kamus	J
2.	24-8-23	perbaikan kembali di mana pun itu ditan di instrumen	J
3.	25-8-23	Dapat Menganalisa / Analisis	J

Catatan:
Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 28 Desember 2023

Mengototasi,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

M. A. T. H. S. P. d., M. P. d.
NIM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 25 Makassar
Telp. (0411) 450071/450111 (Pusat)
Faksimil (0411) 450071/450111
Email: www.ummm.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Rezkyanti
NIM : 10536 11039 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontomatene
PEMBIMBING I : I. Siti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd.
II. Nursukiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	22/Agustus/23 Sabtu	- Revisi soal - Angket - Pedoman wawancara	
2	24/Agustus/23 Kamis	- ok! Siap validasi	

Catatan :
Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan minimal 2 (dua) kali dan nilai disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 25 Desember 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'arif, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KETERANGAN VALIDITAS

Nomor: 884/884-LP.MAT/Val/VIII/1445/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo

Oleh Peneliti:

Nama : Rezkyanti
NIM : 10536 11039 19
Program Studi : Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Gaya Belajar
 2. Tes Representasi Matematis
 3. Pedoman Wawancara
- dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 28 Agustus 2023

Tim Penilai

Penilai 1,

Penilai 2,

Rezi Ramdani, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

St. Nur Humairah Hafim, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran
Matematika

Syafaruddin, S.Pd.
NBM. 1174914



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Bontomatene No. 201 Makassar
Telp. (0411) 498071, 498102 (Pusat)
Email: info@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rezkyanti
NIM : 105361103919
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontomatene
PEMBIMBING I : I. Siti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd.
II. Nursukiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Urutan Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa 01/12/2023	- Perbaikan penulisan label - Pendefinisian S.B kinestetik pada diagram logi - Transkrip wawancara (t)	<i>Rahma</i>
2.	Kamis 28/12/2023	- Sampul - Penulisan - Halaman - abstrak - kesimpulan	<i>Rahma</i>
3.	Sabtu 05/01/2024	- penamaan tabel dan gambar - Indikator (paragraf) - Penulisan relevan - Bab IV	<i>Rahma</i>

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 10 Januari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mu'arif, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Lokasi: Jalan Muallim No. 29 Makassar
Telp : (041) 80971001-12 (Pusat)
Email : info@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Reakyani
NEM : 10536 11039 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontomatene
PEMBIMBING I : I. Siti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd.
II. Nursakiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Urutan Perbaikan	Tanda Tangan
4	Senin 09/Januari/24	<ul style="list-style-type: none"> - penulisan Nama label pada map pembahasan - Teks ulang penulisan (Sampul 1/d. Lampiran) - Transkrip wawancara (Revisi sedikit) - Penulisan Dapus (tentunya link harus aktif) - Transkripsi data & map subjek 	<i>Rahma</i>
5	Rabu 10/01/24	<ul style="list-style-type: none"> - Melengkapi dan sampul hingga lampiran (sedikit revisi) - Siap ujian - Ace 	<i>Rahma</i> Ace 10/01/24

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, 10 Januari 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika
[Signature]
M. R. S. P. d., M. P. d.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Hassanudin No. 201 Makassar
Telp. (0411) 498972/495132 (Pus)
Email: info@umh.ac.id
Web: www.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Rezkyanti
NIM : 105361103919
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonompo
PEMBIMBING II : I. Siti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd.
II. Nursaklah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Urutan Perbaikan	Tanda Tangan
1	1-11-2023	- kumpulkan buku wawancara pada beberapa buku siswa EYD - sesuaikan buku panduan - perbaiki dan kembangkan abstrak	<i>[Signature]</i>
2	07-12-2023	- Abstrak - artikel - Lampiran	<i>[Signature]</i>
3	20-12-2023	- artikel - Abstrak - Bab I - Bab II - Bab IV	<i>[Signature]</i>
4	9-1-2024	- Abstrak - Sesuaikan buku panduan - Lampiran - PPT	<i>[Signature]</i>
5	5-1-24	- pelajari kembali skripsi - perbaiki ppt penyajian	<i>[Signature]</i>

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 5 (lima) kali dan telah disetujui oleh pembimbing

Makassar, 20 Januari 2024
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

[Signature]
Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Bontomatene, Makassar
 Telp. (0411) 48821001-1002
 E-mail: info@umh.ac.id
 www.umh.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Reziyanti
 NIM : 10536 11039 19
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontomatene

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diajukan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 10 Januari 2023

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Siti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II

Nursukiah, S.Si., S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,



Erwin Akbar, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



Muhammad, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1004039

IPUSTAKAAN DAN PERPUSWATAKRAAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor : Jl. Babae Alauddin No.259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 861541, Fax. (0411) 866028

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rezkyanti

Nim : 105361103919

Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	10 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	6 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibagikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Januari 2024

Mengetahui

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90221
Telp: (0411) 866972, 861 541, Fax (0411) 866 588
Website: www.ifta.uin-makassar.ac.id
E-mail: perpustakaan@uin-makassar.ac.id

BAB I Rezkyanti - 105361103919

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jan-2024 02:24PM (UTC+0700)
Submission ID: 2269814448
File name: BAB_I_RY_1.docx (486.79K)
Word count: 819
Character count: 5792

BAB I Rezkyanti - 105361103919

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	www.researchgate.net Internet Source	2%
2	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	2%
3	Alfonsa Maria Abi. "ANALISIS GAYA BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI OEBAKT", RANGE: Jurnal Pendidikan Matematika, 2020 Publication	2%
4	idoc.pub Internet Source	2%
5	text-id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

Exclude bibliography

On

BAB II Rezkyanti - 105361103919

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jan-2024 02:25PM (UTC+0700)
Submission ID: 2269814540
File name: BAB_II_RY_1.docx (415.83K)
Word count: 1795
Character count: 11525

BAB II Rezkyanti - 105361103919

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX



22%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.uinkhas.ac.id

Internet Source

8%

2

123dok.com

Internet Source

2%

3

digilib.iain-palangkaraya.ac.id

Internet Source

2%

4

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

5

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source

2%

6

www.scribd.com

Internet Source

2%

7

digilib.uinsgd.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography

BAB III Rezkyanti -
105361103919

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jan-2024 02:25PM (UTC+0700)
Submission ID: 2269814785
File name: BAB_III_RY_1.docx (19.14K)
Word count: 678
Character count: 4483

BAB III Rezkyanti - 105361103919



BAB IV Rezkyanti - 105361103919

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jan-2024 09:17AM (UTC+0700)
Submission ID: 2269701140
File name: BAB_IV_RY_1.docx (2.64M)
Word count: 3017
Character count: 18606

BAB IV Rizkyanti - 105361103919



 digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source 6%

Exclude quotes On Exclude matches On
Exclude bibliography On



BAB V Rezkyanti -
105361103919

by Tahap Tutup



Submission date: 12-Jan-2024 02:26PM (UTC+0700)
Submission ID: 2269814913
File name: BAB_V_RV_1.docx (15.32K)
Word count: 302
Character count: 2131

BAB V Rezkyanti - 105361103919

ORIGINALITY REPORT			
5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX		PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
turnitin			
PRIMARY SOURCES			

1	www.slideshare.net Internet Source	3%
2	www.neliti.com Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude matches
 Exclude bibliography





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Iskandar No. 20 Makassar
Telp : (0411) 8480111-8480112 (Suar)
Email : info@umh.ac.id
Web : www.umh.ac.id



Nomor : 14865/FK/PAK-1/VI/17445/2023
Lampiran : 1 (satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Waahmatullahi WaBarakatur

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar berkenanlah bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Rezkyanti
Stambuk	: 105361103919
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sungguminasa /12-03-2001
Alamat	: Barenbeng Desa KaleGarembeng

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi
dengan judul: Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Gaya
Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri Bontotompo

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya diucapkan: Jazaakallahu
Alkhalik Katsiiran

Wassalamu Alaikum
Waahmatullahi
WaBarakatur

Makassar, 6 Jumadil Ula 1447 H
07 September 2023 M

Dekan



Erwin Akib, Nid., Ph.D.
NBM 660 934



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 0845972 Fax (041) 8965500 Makassar 90221 e-mail: ap2m@pusatmuh.ac.id

Nomor : 2484/05/C.4-VIII/IX/1444/2023

27 Safar 1445 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

12 September 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 14865/FKIP/A.4-II/VII/1445/2023 tanggal 7 September 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : REZKYANTI

No. Stambuk : 10536 1103919

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"DESKRIPSI KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BONTONOMPO"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 September 2023 s/d 15 November 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448036
Website : <http://aimap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 26376/R.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2484/05/C.4-VIII/IX/1444/2023 tanggal 12 September 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: REZKYANTI
Nomor Pokok	: 105361103919
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alaudin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

*** DESKRIPSI KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS DITINJAU DARI GAYA BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BANTONOMPO ***

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 22 September s/d 15 November 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 22 September 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip. - 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Paringgal.



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO**



Alamat : Jl. Pendidikan No.16 Tamalliyang, Kec. Bontonompo, Kab. Gowa, KP. 92153

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 164 /DISDIK-GW/SMP.08/TU/X/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa;
menerangkan bahwa:

N a m a : REZKYANTI
Nomor Pokok : 105361103919
Jurusan : Pendidikan Matematika
Perguruan Tinggi : FKIP-Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah menyelesaikan Penelitian pada SMP Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa dari Tanggal
22 September 2023 s/d 09 Oktober 2023 dalam rangka Penyusunan Skripsi yang berjudul :

*“Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas
VIII SMP Negeri 1 Bontonompo”*

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan seperiannya.

Bontonompo, 09 Oktober 2023

Kepala Sekolah



RIDWAN, S.Pd.,MM

NIP. 19681122 199203 1 012

SKRIPSI

DESKRIPSI KEMAMPUAN REPRESENTASI MATEMATIS
DITINJAU DARI GAYA BELAJAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 BONTONOMPO

REZKYANTI
105361103919

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang



Matematika



Representasi Matematis



Kemampuan Representasi
Matematis



Gaya Belajar

Rumusan Masalah

01. Bagaimana deskripsi kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar visual?
02. Bagaimana deskripsi kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar auditorial?
03. Bagaimana deskripsi kemampuan representasi matematis siswa ditinjau dari gaya belajar kinestetik?

Tujuan Penelitian

03

Batasan Istilah

- 01. Deskripsi
- 02. Kemampuan Representasi Matematis
- 03. Gaya Belajar

Manfaat Penelitian

- Bagi Sekolah
- Bagi Siswa
- Bagi Guru
- Bagi Peneliti

04

BAB II KAJIAN PUSTAKA



Deskripsi
(Amin, 2019)

Kemampuan Representasi Matematis
(Lestari dan Yudhanegara, 2015)

Gaya Belajar
(Deporter & Hemacki, 2015)

Sistem Persamaan Linear Dua Variabel

Hasil Penelitian yang Relevan

- Penelitian Suningsih dan Istiani (2020)
- Penelitian Sinaga dkk (2015)
- Penelitian Ramadhani dkk (2022)

08

BAB III METODE PENELITIAN



Pendekatan dan Jenis Penelitian
Penelitian Kualitatif
Pendekatan Deskriptif

Waktu dan Tempat Penelitian
Penelitian ini dilakukan di
SMP Negeri 1 Bontonompo

09

Metode Penelitian

Subjek Penelitian

- Subjek Visual (SV)
- Subjek Auditorial (SA)
- Subjek Kinestetik (SK)

Instrumen Penelitian

- Instrumen Utama
- Instrumen Pendukung
 - Angket Gaya Belajar
 - Tes Kemampuan Representasi Matematis
 - Pedoman Wawancara

07

Metode Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

- Teknik Pemberian Angket
- Teknik Tes Kemampuan Representasi Matematis
- Teknik Wawancara

Teknik Analisis Data

- Kondensasi Data
- Penyajian Data
- Verifikasi Data

Prosedur Penelitian

- Tahap Persiapan
- Tahap Pelaksanaan
- Tahap Analisis

Teknik Keabsahan Data

Triangulasi Metode

08

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN



Hasil Penelitian



Kemampuan Representasi Matematis Siswa Gaya Belajar Visual



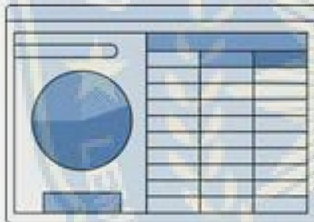
Kemampuan Representasi Matematis Siswa Gaya Belajar Auditorial



Kemampuan Representasi Matematis Siswa Gaya Belajar Kinestetik

09

Pembahasan



➤ Gaya Belajar Visual

Siswa dengan gaya belajar visual mampu memecahkan masalah dengan memenuhi dua indikator kemampuan representasi matematis. Hal itu tidak sejalan dengan penelitian (Saputri, 2020).

➤ Gaya Belajar Auditorial

Siswa dengan gaya belajar auditorial mampu memecahkan masalah dengan memenuhi tiga indikator kemampuan representasi matematis. Hal itu berbeda dengan penelitian (Eka Firdaus, 2016).

➤ Gaya Belajar Kinestetik

Siswa dengan gaya belajar kinestetik mampu memecahkan masalah dengan memenuhi dua indikator Kemampuan representasi matematis. Hal itu sejalan dengan penelitian (Ramadhana dkk, 2022).

10

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Siswa dengan gaya belajar visual memenuhi 2 dari 3 indikator kemampuan representasi matematis.
- Siswa dengan gaya belajar auditorial memenuhi semua indikator kemampuan representasi matematis.
- Siswa dengan gaya belajar kinestetik memenuhi 2 dari 3 indikator kemampuan representasi matematis.

Saran

- Bagi Siswa
- Bagi Guru
- Bagi Peneliti

11



Terima Kasih

RIWAYAT HIDUP



Rezkyanti. Lahir pada tanggal 12 Maret 2001 di Kabupaten Gowa. Anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Abd Rahman dan Ibu Salawati. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN Barembeng I pada tahun 2013, pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP PGRI Barembeng pada tahun 2016 dan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Gowa pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2024.

Berkat karunia Allah SWT. penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunnya skripsi dengan judul: **“Deskripsi Kemampuan Representasi Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bontonampo”**.